

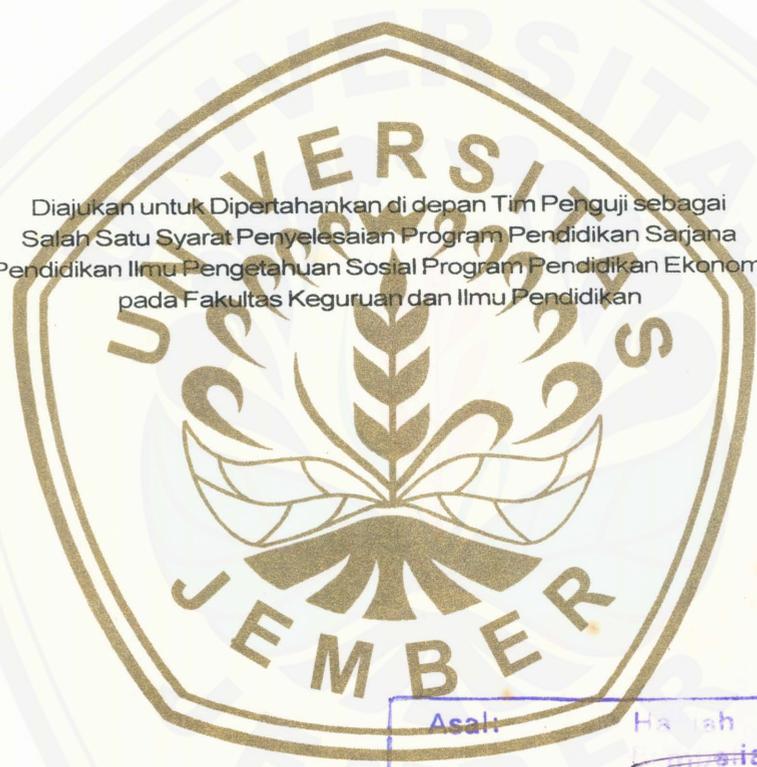
**ANALISIS KESULITAN BELAJAR DALAM MENGERJAKAN
SOAL-SOAL AKUNTANSI POKOK BAHASAN LAPORAN
KEUANGAN PADA SISWA KELAS I.3 CAWU I MAN 2 JEMBER
TAHUN AJARAN 2000/2001**



Mik UPT Perpustakaan
UNIVERSITAS JEMBER

SKRIPSI

Diajukan untuk Dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai
Salah Satu Syarat Penyelesaian Program Pendidikan Sarjana
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pendidikan Ekonomi
pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Asal	Halaman	Klass
Terima Tgl : 08 MAR 2002	6570.7	ARI
No. Induk : 0532		2

Disusun Oleh: CIR / PENYALIN:

Zainul Arifin

NIM. : BIF195257

C.,

MOTTO:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا
الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ (المائدة : ١١)

Artinya :

“ Allah akan mengangkat orang-orang yang beriman dan orang-orang berilmu pengetahuan pada derajat yang lebih tinggi ”

(Al - Mujadalah: 11)

Persembahan:

- ❖ Yang terhormat kedua orang tuaku (ibu Mas'udah, dan bapak Sahrowi), yang senantiasa berusaha dan berdoa demi keberhasilan ananda;
- ❖ Mbak Antien, Mbak Alien, Hilmi mudah-mudahan menjadi orang yang berhasil dalam hidup dan dapat membantu kesulitan orang tua;
- ❖ Calon pendamping hidupku, mudah-mudahan tetap diberi kesabaran dan ketulusan dari-Nya;
- ❖ Keponakanku, Thoriq dan Faris yang memberikan warna tersendiri terhadap hidupku;
- ❖ Adik-adikku, Etik, Rafianti, Diyah, Eko, Umi dan Eri yang selalu memberikan motivasi terhadap hidupku;
- ❖ Teman-teman Corps Baret Ungu Satuan Resimen Mahasiswa Universitas Jember khususnya angkatan 46, 47, 48,49 dan 50;
- ❖ Agama, bangsa, dan negara, mudah-mudahan menjadi “baldatun thoyyibatun wa rabbun ghafuur”.

LEMBAR PENGAJUAN

ANALISIS KESULITAN SISWA DALAM MENGERJAKAN
SOAL-SOAL AKUNTANSI POKOK BAHASAN LAPORAN KEUANGAN
KELAS I3 CATUR WULAN I DI MAN 2 JEMBER
TAHUN AJARAN 2001/2002

SKRIPSI

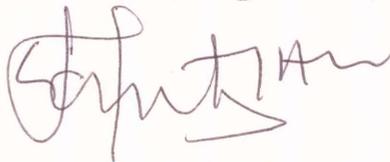
Diajukan untuk Dipertahankan di Depan Tim Penguji sebagai Salah
Satu Syarat Penyelesaian Program Pendidikan Sarjana Jurusan
Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pendidikan Ekonomi
Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

Nama : Zainul Arifin
NIM : BIF195257
Angkatan Tahun : 1995
Tempat Tanggal Lahir : Jember, 26 Agustus 1976
Jurusan/Program : P. IPS/Pendidikan Ekonomi

Disetujui

Dosen Pembimbing I



Dra. Hj. Srikantun, M.Ed

NIP. 131 592 359

Dosen Pembimbing II



Drs. Umar H.M. Saleh, M.Si

NIP. 131 759 843

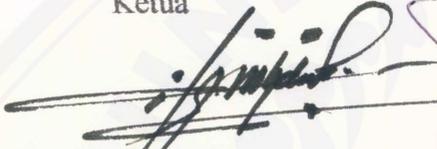
PENGESAHAN

Telah dipertahankan dan dipertanggungjawabkan di depan tim penguji dan diterima oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pada hari : Kamis
Tanggal : 31 Januari 2002
Tempat : Gedung II FKIP Universitas Jember

Tim Penguji,

Ketua



Drs. Djamaludin Saman

NIP. 130 261 659

Sekretaris



Drs. Umar H.M. Saleh, M.Si

NIP. 131 759 843

Anggota:

1. **Drs. H. Moch. Syafi'i Noer**
NIP. 130 325 911
2. **Dra. Hj. Sri Kantun, M.Ed**
NIP. 131 592 359



Mengetahui,

PLH DEKAN



Drs. H. Misno A.L. M.Pd

NIP. 130 937 131

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat selesai. Skripsi ini berjudul “Analisis Kesulitan Siswa dalam Mengerjakan Soal-soal Akuntansi Pokok Bahasan Laporan Keuangan Kelas I.3 Catur Wulan I di Man 2 Jember Tahun Ajaran 2001-2002”, disusun sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Skripsi ini merupakan hasil kerja penulis dengan bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Ketua Program Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember;
4. Dosen Pembimbing I dan II
5. Guru Ekonomi MAN 2 Jember sebagai mitra kolaborasi penelitian ini;
6. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, amien.

Jember, Januari 2002

Zainul Arifin

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN PENGAJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
ABSTRAK.....	xii
DENAH.....	xiii
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Dasar Pandangan Teori tentang Proses Belajar Mengajar.....	5
2.2 Dasar Pandangan Teori tentang Kesulitan Belajar.....	6
III. PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS	
3.1 Setting Penelitian.....	9
3.2. Prosedur Penelitian.....	9
3.2.1 Persiapan Tindakan.....	10
3.2.2 Implementasi.....	11
3.2.3 Pemantauan dan Evaluasi.....	12
3.2.4 Analisis dan Refleksi.....	13

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Siklus Pertama.....	14
4.2 Siklus Kedua.....	20
4.3 Uji Validitas Data, Reliabilitas Data, dan Efektifitas Tindakan.....	23
4.3.1 Uji Validitas Tes.....	23
4.3.2 Uji Reliabilitas Tes.....	23

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	24
5.2 Saran.....	24

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Tuntunan Penelitian
2. Matrik Penelitian
3. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas
4. Soal Tes Diagnostik I
5. Soal Tes Diagnostik II
6. Soal Tes Diagnostik III
7. Soal Tes Formatif
8. Angket sebelum Tindakan Diberikan
9. Angket pada saat Tindakan Diberikan
10. Angket setelah Berakhirnya Tindakan
11. Data Hasil Angket sebelum Tindakan
12. Data Hasil Angket pada saat Tindakan Diberikan
13. Data Hasil Angket setelah Tindakan Diberikan
14. Perhitungan Uji Validitas Data
15. Perhitungan Uji Reliabilitas Data
16. Nama Responden Penelitian
17. Surat Ijin Penelitian

18. Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian
19. Lembar Konsultasi Skripsi
20. Daftar Riwayat Hidup



DAFTAR TABEL

No Tabel	Nama Tabel	Hal
Tabel 1	Hasil Tes Diagnostik I	16
Tabel 2	Hasil Tes Diagnostik II	18
Tabel 3	Hasil Tes Diagnostik III	20
Tabel 4	Hasil Tes Formatif Pokok Bahasan Laporan Keuangan	22



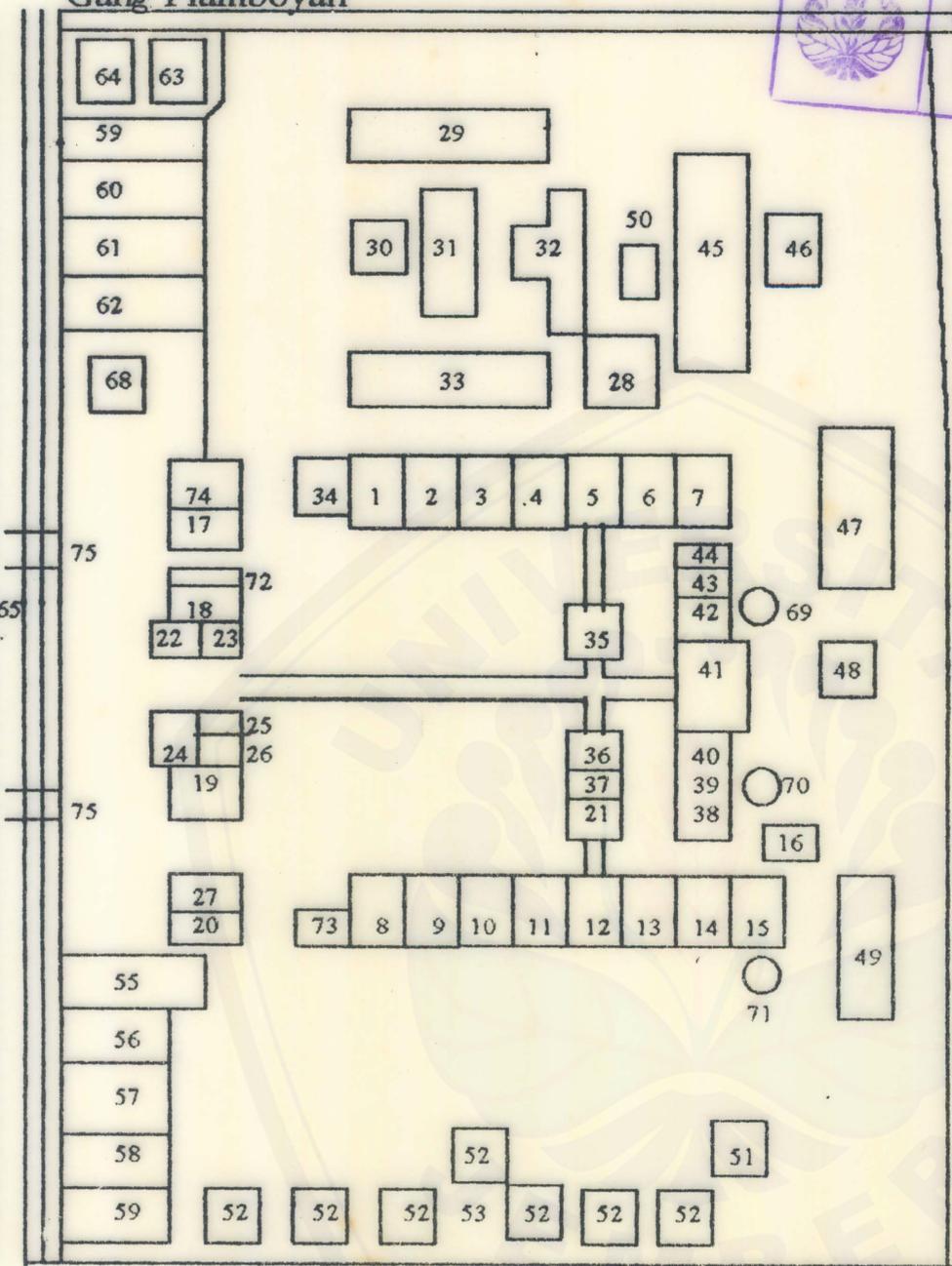
ABSTRAK

Dalam mengerjakan soal-soal akuntansi banyak siswa mengalami kesulitan. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui jenis kesulitan siswa dalam mengerjakan soal-soal akuntansi pokok bahasan laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan 1 (satu) orang peneliti, dibantu dengan guru ekonomi dengan siswa kelas I.3 MAN 2 Jember sebagai subyek penelitian. Penelitian ini mulai dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2001. Sedangkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilaksanakan tanggal 6, 10, 13, 20, 24, 27, 30 dan 31 Agustus 2001 (sesuai dengan jadwal pelajaran kelas I.3 MAN 2 Jember catur wulan I). Tindakan yang diberikan kepada siswa meliputi pengalokasian waktu yang proporsional, penggunaan media mengajar yang variatif, penggunaan metode pembelajaran, dan pemberian motivasi kepada para siswa. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode tes diagnostik, angket, interviu dan observasi. Sedangkan untuk menganalisa data digunakan analisa data statistik deskriptif dengan menggunakan prosentase. Hasil tes akhir menunjukkan bahwa kesalahan siswa semakin menurun. Hal ini membuktikan bahwa disamping tindakan yang diberikan berhasil dengan baik, kesulitan yang dialami siswa juga semakin berkurang, dengan demikian prestasi belajar siswa meningkat dengan baik.

Kata Kunci: Kesulitan Siswa dalam Mengerjakan Soal-soal Akuntansi

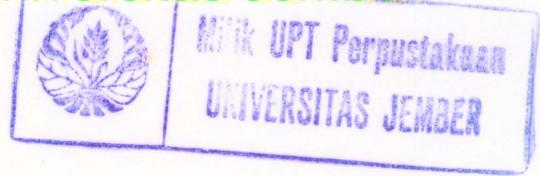


Gang Flamboyan



Keterangan:

- | | |
|----------------------------------|------------------------------|
| 1 s/d 16 : Ruang Kelas | 42 : Ruang Pramuka |
| 17 : Ruang Keterampilan Otomotif | 43 : Kamar Mandi Siswa |
| 18 : Ruang Keterampilan Busana | 44 : Ruang Kegiatan OSIS |
| 19 : Ruang Kesenian | 45 : Lapangan Tenis |
| 20 : Ruang Keterampilan Mengetik | 46 : Tempat Parkir |
| 21 : Ruang Bendahara | 47 : Gedung Rusak |
| 22 : Ruang Kepala Sekolah | 48 : Kantin |
| 23 : Ruang Wakil Kepala Sekolah | 49 : Kamar Mandi Siswa |
| 24 : Ruang Tata Usaha | 50 : Kamar Mandi Lab. |
| 25 : Ruang Loker SPP | 51 s/d 53 : Asrama Putri |
| 26 : Kamar Kecil Guru/Karyawan | 54 : Lapangan Olah Raga |
| 27 : Ruang guru | 55 : Rumah Dinas Kepala |
| 28 : Ruang Lab | 56 s/d 62 : Rumah Dinas Guru |
| 29 s/d 33 : Asrama Putra | 63 s/d 64 : Sumur Tua |
| 34 : Ruang BK | 65 : Jl. Manggar Raya |
| 35 : Ruang Perpustakaan | 66 : Masjid Quba' |
| 36 : Ruang Koperasi Siswa | 67 : Gudang Barang Rusak |



I. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di kelas merupakan salah satu kegiatan yang sangat menentukan bagi siswa dalam mencapai prestasi belajar yang maksimal. Keberhasilan belajar siswa sangat ditentukan oleh beberapa faktor, antara lain guru, siswa, dan lingkungan belajar yang mendukung. Proses Belajar Mengajar merupakan proses kegiatan interaksi antara dua unsur, yakni siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar, dengan siswa sebagai subjek pokoknya (Sardiman, 1987 : 14). Interaksi tersebut perlu didukung oleh beberapa faktor yang bersifat interaksi edukatif. Keberhasilan proses belajar mengajar perlu didukung oleh interaksi yang baik antara siswa dengan guru serta lingkungan belajar yang kondusif. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar di kelas memerlukan keseriusan, baik dari siswa sendiri maupun guru yang mengajar.

Salah satu indikator keberhasilan proses belajar mengajar adalah guru dapat memenuhi satndart tingkat pencapaian Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK). Proses Belajar Mengajar (PBM) bisa dikatakan berhasil apabila guru mampu mencapai TPK yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 75 % (Sumarno, 1997 : 45). Materi yang telah diajarkan oleh guru hendaknya dapat dikuasai minimal 75 % oleh seluruh siswa, bukan hanya oleh beberapa orang siswa yang mempunyai kemampuan di atas rata-rata.

Setelah dilakukan observasi awal, diketahui bahwa tingkat keberhasilan siswa MAN 2 Jember khususnya kelas I.1 dalam belajar Akuntansi dapat dikatakan masih rendah. Hal ini ditunjukkan oleh rendahnya nilai rata-rata ulangan larian mata pelajaran Akuntansi kelas I.1 di MAN 2 Jember sebesar 5,65. Berdasarkan nilai rata-rata kelas tersebut, para siswa belum mampu mencapai 75 % Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK) yang diberikan guru atau dengan kata lain kegiatan pembelajaran yang dilakukan belum berhasil. Penyebab rendahnya prestasi belajar siswa (sebagai bentuk kesulitan belajar yang dialaminya) adalah minat siswa terhadap pelajaran akuntansi sangat kurang. Hal ini diperkuat dengan hasil interviu dengan siswa yang diketahui bahwa rendahnya minat mereka dalam mempelajari akuntansi banyak

disebabkan oleh faktor guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang monoton dan tidak bervariasi. Ini mengakibatkan para siswa jenuh dalam menerima materi akuntansi

Hasil belajar yang masih di bawah rata-rata tersebut lebih banyak disebabkan oleh masalah yang timbul dari dua komponen yang terlibat di dalam proses belajar mengajar, yaitu guru dan siswa. Berdasarkan hal tersebut diatas, penulis terdorong untuk menganalisis kesulitan belajar siswa dalam membantu meningkatkan prosentase hasil belajar.

Pokok bahasan laporan keuangan merupakan salah satu pokok bahasan yang dibahas di kelas I cawu I. Bagi seorang guru, untuk mengajarkan pokok bahasan ini perlu mengenal terlebih dahulu beberapa karakteristik dari laporan keuangan.

Laporan keuangan (*Financial Statemens*) merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan dan dianggap sebagai sumber utama informasi keuangan. Laporan keuangan adalah catatan yang memberikan informasi keuangan suatu perusahaan yang telah mengalami kegiatan usahanya selama satu periode/ biasanya satu tahun (Purwaningsih, 1996 : 39). Laporan keuangan dimaksudkan untuk menyediakan informasi keuangan suatu badan usaha yang akan dipergunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan baik pihak intern maupun pihak ekstern sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan bertujuan menyediakan informasi yang meyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan. Selain itu laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*Stewardship*), dengan kata lain laporan keuangan merupakan pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Laporan keuangan untuk perusahaan jasa perorangan terdiri dari 3 laporan yaitu :

1. Laporan Rugi laba
2. Laporan Perubahan Modal
3. Neraca.

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi. Laporan keuangan juga merupakan alat komunikasi informasi keuangan (akuntansi) yang penting dan

utama kepada para pemakainya (Firdaus, 1999 : 52). Pokok bahasan laporan keuangan terdiri atas teori dan hitungan. Dalam laporan keuangan ini siswa dituntut untuk lebih teliti, cermat dan memperhatikan kerapian dalam menggunakannya, sehingga dapat mengurangi kesalahan yang mungkin terjadi. Kesalahan awal dalam menghitung akan menyebabkan kesalahan-kesalahan jawaban selanjutnya. Laporan keuangan memiliki karakteristik kualitatif yang berguna bagi pemakai, sehingga untuk dapat menjelaskan pokok bahasan ini kepada siswa seorang guru harus benar-benar memahami karakteristik tersebut. Siswa yang mempunyai kemampuan terbatas dalam materi perhitungan, memerlukan alokasi waktu yang agak berbeda jika dibandingkan dengan siswa yang menguasai materi hitungan. Para siswa yang mengalami keterbatasan kemampuan dalam materi hitungan membutuhkan alokasi waktu yang lebih banyak, sehingga mereka benar-benar dapat belajar dengan lancar. Kesulitan belajar yang dialami siswa tersebut harus mendapatkan penanganan yang maksimal agar mereka dapat menerima materi pembelajaran dengan baik (Purnomo, 1998 : 2).

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Analisis Kesulitan Siswa dalam Mengerjakan Soal-soal Akuntansi Pokok Bahasan Laporan Keuangan Kelas I.3 Catur Wulan I di MAN 2 Jember Tahun Ajaran 2001/2002**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

Apa saja kesulitan belajar siswa dalam memahami dan mengolah setiap transaksi dari soal-soal Akuntansi Pokok Bahasan Laporan Keuangan kelas I.3 Catur Wulan I di MAN 2 Jember Tahun Ajaran 2001/2002 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis kesulitan siswa dalam mengerjakan soal-soal akuntansi pokok bahasan laporan keuangan kelas I.3 catur wulan I di MAN 2 Jember tahun ajaran 2001/2002.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi :

- a) Penulis, memberikan tambahan pengetahuan tentang jenis kesulitan siswa dalam mengerjakan soal-soal akuntansi pokok bahasan laporan keuangan kelas I.3 catur wulan I di MAN 2 Jember tahun ajaran 2001/2002.
- b) Siswa, mendapatkan kondisi pembelajaran yang ideal sebagai hasil dari metode dalam penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan, guna meningkatkan prestasi belajarnya.
- c) Guru Ekonomi, mendapatkan informasi tentang kesulitan siswa dalam menyerap materi yang telah diberikan, sekaligus mengupayakan langkah-langkah untuk mengatasi kesulitan tersebut.
- d) Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, memberikan informasi tentang kesulitan belajar siswa sehingga dapat mempersiapkan mahasiswa PPL dan calon tenaga kependidikan yang mampu mendiagnosis kesulitan belajar siswa, sehingga mampu mengatasi kesulitan tersebut lebih dini.



II. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka dalam penelitian tindakan ini akan menguraikan tentang pengertian dan pemahaman terhadap proses belajar mengajar, interaksi yang terjadi dalam proses belajar mengajar, pengertian dari proses belajar dan mengajar serta pendapat dari beberapa ahli mengenai pengertian dari belajar.

2.1 Dasar Pandangan Teori Tentang Proses Belajar Mengajar

Proses Belajar Mengajar ibarat dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan. Hal ini dapat dipahami karena bila ada yang belajar tentu ada yang mengajar, begitu pula sebaliknya bila ada yang mengajar tentu ada yang belajar. Disini terlihat adanya suatu interaksi dan komunikasi antara pengajar dan yang diajar dalam suatu proses belajar mengajar. Secara spesifik hal ini diistilahkan sebagai suatu proses teknis dari interaksi edukatif (Sardiman, 1996 : 14)

Proses Belajar Mengajar pada lembaga pendidikan formal seperti sekolah merupakan kegiatan yang paling pokok dari keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian suatu tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar mengajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik (Slameto, 1995 : 1). Jika metode yang diterapkan sesuai dan mudah diserap oleh siswa, maka tujuan pembelajaran dapat berhasil. Melihat peranan proses belajar mengajar yang sangat penting, maka keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah harus senantiasa dapat dicapai, yaitu siswa harus memahami minimal 75 % dari materi yang disampaikan.

Penjelasan lebih jauh tentang proses belajar mengajar perlu dipelajari apa sebenarnya belajar dan mengajar itu. Secara luas proses belajar diartikan sebagai suatu aktifitas psikis atau mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, ketrampilan, nilai, dan sikap. Sedangkan dalam arti yang sempit belajar adalah suatu bentuk atau jenis belajar tertentu, (Winkel, 1991 : 200). Pendapat lain menyatakan bahwa dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar, belajar diartikan sebagai suatu penambahan pengetahuan (Sardiman, 1996 : 23). Berdasarkan pengertian-

pengertian di atas belajar dapat diartikan sebagai suatu kegiatan atau usaha secara sadar untuk berinteraksi dengan lingkungan guna mendapatkan perubahan pengetahuan, ketrampilan, sikap, tingkah laku, kebiasaan, dan sebagainya. Sehingga dalam setiap kegiatan belajar senantiasa bertujuan untuk mencapai perubahan dalam diri subyek yang belajar baik pengetahuan, ketrampilan, sikap, dan sebagainya.

Mengajar diartikan sebagai suatu usaha menciptakan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya suatu proses pembimbingan anak didik untuk mendapatkan dan mengubah ketrampilan, sikap, dan pengetahuan. Mengajar dapat juga diartikan sebagai suatu aktifitas untuk menolong, membimbing seseorang untuk mendapatkan, mengubah, atau mengembangkan ketrampilan, sikap, cita-cita, penghargaan, dan pengetahuan Alvin W. Howard (dalam Slameto, 1995 : 32). Selain itu dalam definisi yang lebih sederhana mengajar diartikan sebagai suatu usaha menciptakan sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan terjadinya proses belajar (Sardiman, 1996 : 27).

Keberhasilan suatu proses belajar mengajar tentu tidak lepas dari peran kedua faktor kunci atau utama yaitu guru sebagai pengajar dan siswa sebagai subyek didik. Sedangkan faktor-faktor seperti media pembelajaran, metode, bahan, dan sebagainya hanya sebagai faktor sekunder saja. Sehingga apabila suatu proses belajar mengajar tidak berhasil karena faktor lingkungan belajar yang tidak memungkinkan, maka gurulah yang harus diperbaiki baik menyangkut metode atau sistem mengajarnya, alat atau media mengajar yang dipakai, tingkat penguasaan materi, dan lain-lain. Namun jika lingkungan belajar sudah memungkinkan, tentu faktor siswa yang perlu dianalisis. Apabila siswa tidak bisa berinteraksi dengan baik dalam suatu proses belajar mengajar, maka hal ini dapat diklasifikasikan sebagai suatu bentuk kesulitan belajar bagi siswa.

2.2 Dasar Pandangan Teori Tentang Kesulitan Belajar

Perlu dipahami bahwa setiap individu mengalami kesulitan belajar yang berbeda-beda, sehingga hasil belajar yang dicapai juga berbeda. Hal ini dapat dilihat dari prestasi belajar yang diperoleh siswa, dimana diantara siswa tersebut ada yang

mendapatkan nilai tinggi, sedang, dan rendah. Perbedaan hasil belajar setiap individu disebabkan adanya perbedaan tingkat kecerdasan, kecakapan, latar belakang sosial, maupun pengalaman. Hal tersebut akan mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran. Apabila kesulitan belajar tersebut kurang mendapatkan perhatian maka memungkinkan timbulnya hambatan bagi siswa, yang pada akhirnya akan dapat menempatkan siswa dalam keadaan tidak siap mengikuti pelajaran selanjutnya. Apabila hal demikian dibiarkan, maka tingkat kesulitan belajar yang dialami siswa semakin bertambah.

Pengertian mengenai kesulitan belajar siswa banyak dikemukakan oleh para ahli. Pendapat pertama mengemukakan bahwa kesulitan belajar siswa adalah suatu keadaan dimana peserta didik tidak dapat belajar sebagaimana mestinya (Ahmadi dan Widodo Supriyono, 1991 : 74 dan Daljono, 1997 : 229). Berdasarkan pengertian ini, seorang siswa dalam melakukan aktivitas belajar tidak dapat berjalan sesuai dengan harapan siswa tersebut, sebab aktivitas belajar mereka menemui hambatan atau kesulitan, sehingga kualitas prestasi belajar yang mereka peroleh tidak maksimal. Sedangkan pendapat yang lain menyebutkan bahwa kesulitan belajar adalah suatu kondisi proses belajar yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar (Mudzakir dan Joko Sutrisno, 1996 :168). Hal ini berarti bila proses belajar siswa mengalami hambatan-hambatan yang sangat kompleks, maka tingkat kesulitan yang dialami sangat besar, akibatnya hasil belajar yang diperoleh tidak memuaskan. Harus disadari bahwa timbulnya kesulitan belajar siswa muncul disebabkan oleh suatu faktor tertentu baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun yang berasal dari luar siswa.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar adalah suatu keadaan atau kondisi dimana seorang siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya karena adanya hambatan-hambatan yang mempengaruhinya. Setiap kesulitan belajar yang dialami oleh siswa menjadi tanggung jawab semua pihak yang terkait dalam pendidikan tersebut, terutama guru. Sebagai langkah awal dan langkah diagnosis adalah dengan mengetahui faktor-faktor penyebab dari kesulitan belajar siswa tersebut.

Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar dibedakan dalam dua klasifikasi besar, yaitu intern dan ekstern (Mudzakir dan Joko Sutrisno, 1996 : 155 – 167)

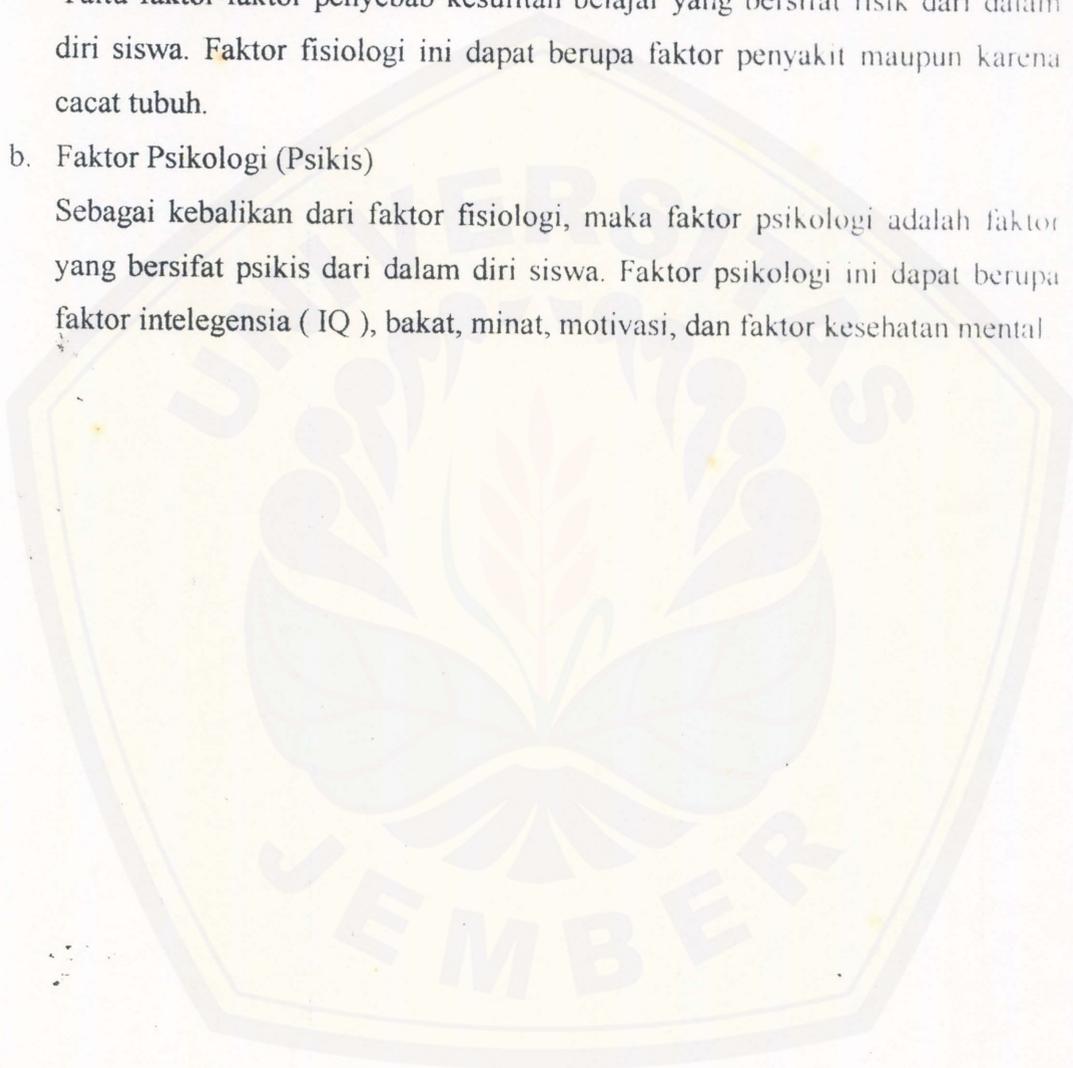
Dalam penelitian ini hanya difokuskan pada faktor intern siswa yang meliputi

a. Faktor Fisiologi (fisik)

Yaitu faktor-faktor penyebab kesulitan belajar yang bersifat fisik dari dalam diri siswa. Faktor fisiologi ini dapat berupa faktor penyakit maupun karena cacat tubuh.

b. Faktor Psikologi (Psikis)

Sebagai kebalikan dari faktor fisiologi, maka faktor psikologi adalah faktor yang bersifat psikis dari dalam diri siswa. Faktor psikologi ini dapat berupa faktor intelegensia (IQ), bakat, minat, motivasi, dan faktor kesehatan mental





III. PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

3.1 Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN II Jember, kota Administratif Jember bekerjasama dengan guru ekonomi kelas I MAN II Jember, yaitu guru sebagai media yang secara langsung melakukan penelitian. Kerjasama tersebut berupa pembuatan soal-soal secara bersama-sama dan memusyawarahkan kesulitan-kesulitan yang masih dialami siswa. Sedangkan yang digunakan sebagai subyek penelitian adalah para siswa kelas I.3. Penelitian ini mulai dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2001. Sedangkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilaksanakan tanggal 6, 10, 13, 20, 24, 27,30 dan 31 Agustus 2001 (sesuai dengan Jadwal Pelajaran Kelas I.3 MAN 2 Jember Catur Wulan I). Siswa kelas I.3 mempunyai karakteristik tersendiri dibandingkan dengan kelas I lainnya. Karakteristik tersebut adalah nilai rata-rata akuntansi paling rendah diantara kelas lainnya. Selain itu, mereka mempunyai latar belakang sosial yang berbeda, asal sekolah, minat serta kemampuan akademik yang tidak sama. Kondisi para siswa kelas I.3 sangat heterogen, ini dibuktikan dengan adanya perbedaan tingkat kemampuan mereka terhadap mata pelajaran akuntansi. Hal ini diketahui dari hasil interviu awal dengan guru ekonomi Kelas I. Sedangkan pokok bahasan yang akan dijadikan sebagai obyek /sasaran penelitian adalah pokok bahasan laporan keuangan.

3.2 Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini hanya menggunakan 2 (dua) siklus terdiri dari beberapa fase yaitu, perencanaan (persiapan), tindakan/pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Secara lebih rinci kegiatan yang dilakukan dalam fase-fase tersebut adalah

1. Perencanaan (persiapan)

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut :

- a. Membuat skenario pembelajaran
- b. Membuat lembar observasi
- c. Membuat media pembelajaran

2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan

3. Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat

4. Refleksi

Hasil yang didapatkan dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisa dalam tahap ini. Setelah dilakukan refleksi biasanya akan muncul permasalahan/pemikiran baru yang perlu mendapatkan perhatian, sehingga pada gilirannya akan diperlukan pelaksanaan perencanaan ulang, tindakan ulang, dan pengamatan ulang serta diikuti pula dengan refleksi ulang.

3.2.1 Persiapan Tindakan

Dalam penelitian ini, langkah penting yang harus diperhatikan adalah mempersiapkan dan merencanakan tindakan yang akan dilakukan secara cermat agar benar-benar tepat pada sasaran. Hal tersebut dilakukan mengingat tahap perencanaan merupakan salah satu kunci menuju tahap-tahap berikutnya. Sebelum dilakukan penelitian tindakan yang sesungguhnya, terlebih dahulu dilakukan beberapa kegiatan sebagai langkah awal dalam penelitian (Natawidjaya, 1997 : 3). Kegiatan ini meliputi interviu dengan beberapa siswa dan guru akuntansi serta mengadakan tes lisan kepada beberapa siswa. Tes lisan ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kesulitan yang dialami peserta didik dalam memahami materi laporan keuangan. Adapun kegiatan interviu dipergunakan untuk mengetahui beberapa faktor yang menjadi kendala/penyebab para siswa mengalami kesulitan belajar akuntansi utamanya pada materi laporan keuangan.

Dua kegiatan awal tersebut dipergunakan untuk melakukan analisis secara lebih teliti mengenai beberapa kesulitan belajar siswa pada pokok bahasan jurnal serta faktor-faktor yang menjadi penyebabnya. Data hasil interviu dan tes lisan tersebut akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan tindakan dalam proses perbaikan /remedial. Selain itu, data tersebut juga digunakan sebagai pedoman

dalam menentukan rencana strategi/cara melakukan tindakan, melakukan tindakan, melakukan pemilihan media, sebagai patokan dalam merencanakan alat observasi, membuat rencana pembelajaran untuk perbaikan serta pembuatan angket kepada para siswa. Data hasil dari angket digunakan untuk mengetahui minat serta tanggapan dan keluhan terhadap metode dan strategi yang dipergunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran akuntansi di kelas.

3.2.2 Implementasi

Tahap perencanaan yang telah disusun digunakan sebagai dasar melakukan tindakan kepada para siswa. Kegiatan tindakan ini dilakukan hanya 2 (dua) siklus saja, tetapi jika hasil dari siklus ini belum optimal, maka akan diberikan siklus lanjutan dengan materi yang sama namun berbeda dalam penggunaan strategi dan pendekatan. Hal yang dilakukan adalah dengan memperbaiki tindakan sebelumnya dan bila diperlukan dapat menyusun tindakan perbaikan yang benar-benar baru untuk mengatasi masalah yang ada. Setelah tes diagnostik dilaksanakan, maka hasil tes tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui sejauh mana tingkat kesulitan yang dialami para siswa dalam mempelajari pokok bahasan laporan keuangan. Apabila hasil tersebut telah diketahui, maka dapat dilakukan upaya perbaikan.

Adapun prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan setelah melakukan observasi awal, interviu awal, tes lisan dan analisis hasil tes adalah sebagai berikut :

- a) Menyampaikan materi pelajaran akuntansi pokok bahasan laporan keuangan;
- b) Setelah selesai pemberian materi kepada para siswa, memberikan tes diagnostik pertama;
- c) Melakukan analisis terhadap tes diagnostik pertama;
- d) Mendiskusikan hasil tes yang telah dianalisis tersebut dengan guru ekonomi;
- e) Mengadakan upaya perbaikan;
- f) Setelah dilakukan upaya perbaikan, para siswa diberikan tes diagnostik kedua;
- g) Melakukan analisis terhadap hasil tes diagnostik tahap dua sekaligus membandingkan dengan hasil tes tahap pertama. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program perbaikan yang telah dilakukan;

- h) Apabila hasil dari tes diagnostik tahap dua telah berhasil dengan baik, maka tidak perlu dilakukan siklus lanjutan. Namun jika hasil dari tes ke dua tersebut masih belum optimal, maka perlu dilakukan siklus lanjutan dengan mempergunakan strategi dan metode pendekatan yang berbeda (Tim Pelatih Proyek PGSM, 1999:27).

3.2.3 Pemantauan dan Evaluasi

Setelah tindakan dilakukan, maka untuk dapat mengetahui tingkat keberhasilan tindakan yang telah dilakukan, diperlukan pemantauan dan evaluasi. Terlebih dahulu dilakukan uji validitas (keakrutan) dan uji reliabilitas (keajegan) terhadap hasil tes yang diperoleh siswa. Apabila setelah diuji ternyata hasilnya valid dan reliabel, maka dapat dilakukan uji efektifitas keberhasilan tindakan dengan menggunakan rumus prosentase sebagai berikut :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

Dimana :

NP = Nilai prosentase yang dicari

R = Skor yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimal dari tes

100 = Konstanta (Purwanto, 1986:170)

Kegiatan pemantauan dan evaluasi ini dilakukan dengan bantuan guru akuntansi. Alat pemantauan yang digunakan berupa catatan bebas. Selain itu, juga melakukan interviu kepada para siswa setelah berakhirnya proses perbaikan. Guna mengetahui tingkat keberhasilan dalam proses perbaikan, diberikan tes formatif sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sekolah. Proses perbaikan ini, dikatakan berhasil apabila tingkat pencapaian Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK) lebih dari 75 % (Sumarno, 1997:45).

3.2.4 Analisis dan Refleksi

Refleksi merupakan upaya untuk mengkaji apa yang telah terjadi, apa yang telah dihasilkan atau yang belum dihasilkan, atau yang belum tuntas dengan tindakan perbaikan yang telah dilakukan (Tim Pelatih Proyek PGSM, 1999:44). Semua data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif. Analisis data ini meliputi data yang berasal dari tes diagnostik, wawancara, tes formatif, angket dan observasi langsung dikelas. Berdasarkan cara yang digunakan dalam melakukan analisis, digunakan pendekatan triangulasi (*triangulation approach*), dimana selain melakukan analisis dari banyak sumber, sekaligus juga dipergunakan sebagai proses validasi dalam analisis data (Moleong, 1997:178). Sebelum dilakukan interpretasi terhadap data yang diperoleh, terlebih dahulu diadakan diskusi dengan guru ekonomi.

Apabila hasil yang diperoleh setelah diadakan upaya perbaikan belum optimal, dimana para siswa masih belum mampu mencapai penguasaan TPK yaitu kurang dari 75%, persentase siswa dalam memahami materi laporan keuangan masih rendah, maka perlu dilakukan siklus lanjutan. Ini dilakukan agar mampu memahami materi laporan keuangan dengan benar serta tidak mengalami kesulitan dalam belajarnya.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini hanya menggunakan 2 (dua) siklus. Masing-masing siklus terdiri dari perencanaan (persiapan), tindakan/pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada masing-masing siklus akan dilakukan observasi, penyebaran angket, dan wawancara kepada beberapa siswa dan guru ekonomi. Selanjutnya akan dilakukan tes diagnostik untuk mengetahui kemampuan siswa.

4.1 Siklus Pertama

Berdasarkan wawancara kepada beberapa siswa yang dilaksanakan pada siklus ini, diketahui bahwa penyebab kesulitan belajar siswa sangat kompleks, baik bersumber dari siswa sendiri, guru, maupun lingkungan belajar. Beberapa siswa yang diwawancara mengatakan bahwa rendahnya minat mereka dalam mempelajari akuntansi banyak disebabkan oleh faktor guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang monoton dan tidak bervariasi. Mereka juga mengalami kesulitan belajar karena materi yang diajarkan memuat hitungan. Meskipun hitungan tersebut tidak terlalu menyulitkan para siswa, tetapi alokasi waktu yang diberikan pada materi tersebut sedikit, sehingga sebagian besar siswa kesulitan untuk menjawab secara sempurna. Mata pelajaran ekonomi hanya menyediakan waktu 3 jam yang harus dibagi antara bidang ekonomi, sejarah dan akuntansi itu sendiri, akibatnya guru hanya mengejar kuantitas materi pelajaran, dan bukan kualitas hasil pelajaran tersebut. Penyebab lainnya adalah ketika observasi dilakukan kepada responden, diketahui bahwa para siswa akan belajar dengan tekun dan sungguh-sungguh jika materi yang disampaikan guru sesuai dengan bakat dan minat siswa tersebut. Selain itu, hasil dari angket yang telah disebar juga diketahui sebanyak 33 siswa (68,75%) menyatakan bahwa mereka sangat sulit menerima materi pelajaran jika materi tersebut memuat hitungan. Hal ini disebabkan, di samping harus menghafal dan memahami teorinya, siswa juga dituntut untuk mampu mengerjakan aplikasi berupa hitungan dari materi tersebut.

Berdasarkan wawancara tersebut juga diketahui bahwa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, guru jarang (bahkan hampir tidak pernah) menggunakan media pembelajaran. Dalam menyampaikan materi kepada siswa, guru biasanya langsung

menerangkan dan menulis materi pelajaran di papan tulis. Hal ini mengakibatkan para siswa kurang dapat memahami materi yang disampaikan guru ekonomi. Selain itu, data yang diperoleh dari angket juga menunjukkan bahwa sebanyak 48 siswa (100%) menyebutkan guru dalam menyampaikan materi tidak pernah menggunakan alat bantu/media pembelajaran.

Hasil interviu kepada guru ekonomi menunjukkan bahwa rendahnya minat siswa dalam mempelajari akuntansi bukan hanya disebabkan oleh faktor siswa itu sendiri, tetapi juga disebabkan oleh faktor guru yang kurang dapat menggunakan strategi, metode pembelajaran, dan media pembelajaran secara tepat dalam menyampaikan materi akuntansi. Metode pembelajaran yang dipergunakan guru bersifat monoton. Guru ekonomi apabila memberikan materi pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah saja, sehingga sebagian besar siswa merasa jenuh. Menurut siswa, sebaiknya guru dalam menyampaikan materi pembelajaran harus menggunakan metode yang variatif, sehingga para siswa tertarik dan tidak menjemukan. Data yang diperoleh dari angket menunjukkan sebanyak 38 siswa (79,16 %) mengemukakan bahwa guru dalam proses pembelajaran dikelas, hanya menggunakan metode ceramah saja, dan belum pernah menggunakan metode pembelajaran yang variatif.

Selain beberapa faktor penyebab kesulitan belajar diatas, ternyata guru juga jarang memberikan dorongan (motivasi) kepada siswa dalam pembelajaran. Padahal menurut siswa, motivasi dari guru ekonomi sangat diharapkan sekali. Para siswa lebih senang jika selain menyampaikan materi sebagaimana tercantum dalam GBPP, guru juga memberikan dorongan kepada siswa tentang relevansi materi yang disampaikan dengan kenyataan dan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan beberapa kelemahan dalam kegiatan pembelajaran tersebut, dan juga faktor-faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar siswa pada pelajaran ekonomi, maka disusun program perbaikan awal. Perbaikan awal ini berupa penyempurnaan kelemahan-kelemahan yang dikeluhkan siswa dan memeberikan masukan tentang kelemahan tersebut kepada guru ekonomi.

Pada pertemuan pembelajaran kedua tentang pokok bahasan laporan keuangan, semua masukan/saran dalam program perbaikan awal tersebut diujicobakan. Kemudian dengan mengambil beberapa siswa sebagai sampel, ternyata hasilnya sudah cukup baik

Para siswa sudah mengerti dan memahami konsep/materi yang diajarkan guru ekonomi. Khusus untuk materi hitungan, pada program remedial awal ini belum dilakukan, mengingat materi yang disampaikan tidak memuat materi hitungan.

Selanjutnya, setelah para siswa mempelajari materi baru (Laporan Perubahan Modal), sebagai upaya untuk mengetahui kesulitan yang masih dialami siswa, diadakan tes diagnostik. Tes diagnostik ini terdiri dari lima nomor/lima soal, yaitu definisi laporan keuangan, tujuan umum laporan keuangan, manfaat pencatatan laporan keuangan, syarat-syarat kualitatif informasi keuangan, dan unsur-unsur yang mempengaruhi perubahan modal. Hasil dari tes diagnostik tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

tabel 1: Hasil Tes Diagnostik 1

NO	KOMPONEN SOAL	SISWA SALAH	PROSENTASE
1.	Definisi laporan keuangan	29 siswa	60,41 %
2.	Tujuan umum laporan keuangan	14 siswa	29,16 %
3.	Manfaat pencatatan laporan keuangan	22 siswa	45,83 %
4.	Syarat-syarat kualitatif informasi keuangan yang bermanfaat menurut Ikatan Akuntan Indonesia	12 siswa	27,08 %
5.	Unsur-unsur yang mempengaruhi perubahan modal	7 siswa	14,58 %

Sumber data : Primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa dari total siswa, para siswa tersebut masih belum mengerti tentang materi Laporan Keuangan. Hal ini terlihat dari prosentase kesalahan yang dialami siswa masih berkisar 14,58 % sampai dengan 60,41 %.

Banyaknya siswa yang masih mengalami kesalahan dapat dianalisis sebagai berikut :

- 1) Untuk item soal nomor 1 (tentang definisi laporan keuangan) siswa tidak menjawab definisi laporan keuangan secara benar. Hanya ada beberapa siswa (19 siswa) yang menjawab soal sesuai dengan permintaan, tetapi itupun belum sempurna
- 2) Untuk soal nomor 2 (tentang tujuan umum laporan keuangan), siswa yang mengalami kesalahan mengerjakan (14 siswa), karena mereka tidak menjawab secara lengkap/sepurna.

- 3) Untuk soal nomor 3 (tentang manfaat pencatatan laporan keuangan), sebanyak 22 siswa hanya menjawab “sangat bermanfaat”.
- 4) Untuk item soal nomor 4 (tentang syarat-syarat kualitatif dari informasi keuangan menurut Prinsip Akuntansi Indonesia), siswa yang mengalami kesulitan (12 siswa) belum menguasai materi yang dimaksudkan.
- 5) Untuk item soal nomor 5 (tentang unsur-unsur yang mempengaruhi perubahan modal), 7 siswa yang mengalami kesulitan menjawab hanya disebabkan kurang lengkap jawabannya saja.

Beberapa kelemahan tersebut digunakan sebagai bahan diskusi dengan guru ekonomi. Diskusi ini bertujuan untuk mengatasi kelemahan tersebut.

Setelah diadakan diskusi, diputuskan bahwa untuk mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut, baik yang berasal dari siswa maupun dari guru, dilakukan upaya-upaya sebagai berikut :

1. Para siswa dalam menerima materi pembelajaran yang berupa materi hitungan dari guru, upaya yang dilakukan adalah memberikan alokasi waktu yang lebih banyak dibandingkan dengan alokasi waktu untuk materi hafalan/konsep.
2. Agar siswa cepat mudah memahami materi pelajaran, guru menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran.
3. Dalam penyampaian materi akuntansi, guru juga menggunakan metode pembelajaran yang variatif baik kombinasi dari metode ceramah, tanya jawab, tugas, dan lain-lain.
4. Dalam menyampaikan materi pelajaran akuntansi, guru harus juga memberikan dorongan/motivasi kepada para siswa tentang relevansi materi yang diajarkan dengan kenyataan di lapangan dan kehidupan siswa dimasa datang.

Upaya pengatasan yang telah dirumuskan kemudian diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar pada pertemuan kedua untuk mengetahui tindakan yang telah dilakukan maka perlu dilakukan pemantauan dan evaluasi. Pemantauan dan evaluasi ini dilakukan bersamaan dengan penyampaian materi laporan rugi/laba dan neraca. Evaluasi (tes diagnostik II) terhadap tindakan yang telah dilakukan diberikan dengan mengkombinasikan soal yang telah diberikan dengan komposisi 5 soal materi lama dan 2 soal materi baru. Rincian soal dalam tes diagnostik II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2: Hasil Tes Diagnostik II

NO	KOMPONEN SOAL	SOAL SALAH	PROSENTASE
1.	Definisi laporan keuangan	0 siswa	0,00 %
2.	Tujuan umum laporan keuangan	2 siswa	4,16 %
3.	Manfaat pencatatan laporan keuangan	2 siswa	4,16 %
4.	Syarat-syarat kualitatif informasi keuangan yang bermanfaat menurut Ikatan Akuntan Indonesia	6 siswa	12,5 %
5.	Unsur-unsur yang mempengaruhi perubahan modal	4 siswa	8,33 %
6.	Pengertian laporan rugi/laba	7 siswa	14,58 %
7.	Bentuk/macam penyajian neraca	8 siswa	16,66 %

Sumber data : Primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa dari total 48 siswa, masih ada beberapa siswa masih belum mengerti tentang pokok bahasan Laporan Keuangan. Tetapi prosentase kesalahan siswa hanya sedikit sekali. Hal ini menunjukkan bahwa tindakan yang diberikan sangat bermanfaat bagi para siswa. hasil dari tes diagnostik II dapat dianalisis sebagai berikut :

1. Untuk item soal nomor 1 (tentang definisi laporan keuangan), tidak ada siswa yang mengalami kesalahan dalam memberikan jawaban, sehingga prosentase kesalahannya sebesar 0,00 %
2. Untuk item soal nomor 2 (tentang tujuan umum laporan keuangan), tinggal 2 siswa saja yang mengalami kesulitan. Hal ini disebabkan mereka kurang dapat menjawab secara lengkap/sepurna.
3. Item soal nomor 3 (tentang manfaat pencatatan laporan keuangan), masih ada 2 siswa yang mengalami kesalahan. Hal ini disebabkan kedua siswa tersebut menjawab tidak sempurna.
4. Item soal nomor 4 (tentang Syarat-syarat kualitatif informasi keuangan yang bermanfaat menurut Ikatan Akuntan Indonesia), masih terdapat 6 siswa (12,5 %) yang mengalami kesalahan dengan sebab yang sama dengan item soal nomor 3.

5. Untuk item soal nomor 5 (tentang unsur-unsur yang mempengaruhi perubahan modal), terdapat 4 siswa yang mengalami kesulitan. Hal ini disebabkan siswa tersebut kurang dapat menjawab pertanyaan dengan lengkap dan benar.
6. Item soal nomor 6 (tentang pengertian laporan rugi/laba), terdapat 7 siswa yang mengalami kesalahan. Hal ini disebabkan sebanyak 5 siswa tidak lengkap dalam menjawabnya, sedangkan 2 siswa lainnya tidak menjawab sama sekali.
7. Untuk item soal terakhir (nomor 7), sebanyak 8 siswa (16,66 %) mengalami kesalahan. Hal ini disebabkan mereka hanya menjawab seadanya dan tidak sesuai dengan jawaban yang diinginkan.

Berdasarkan hasil analisis diatas, diketahui bahwa perlakuan/tindakan yang diberikan mempunyai signifikansi yang besar. Hal ini dapat dilihat pada prosentase kesalahan yang semakin menurun, atau dengan kata lain para siswa mengalami kenaikan prestasi belajarnya. Meskipun demikian, masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan. Para siswa yang masih mengalami kesulitan belajar kemudian diinterview tentang faktor apa yang menjadi penyebab ia masih tetap kesulitan dalam mengerjakan soal. Ternyata hasil interview tersebut menunjukkan bahwa yang menjadi penyebab kesulitan beberapa siswa adalah kemampuan yang terbatas dalam menerima materi/konsep yang diberikan guru ekonomi.

4.2 Siklus Kedua

Modul pelaksanaan siklus II adalah sama dengan model yang diterapkan pada siklus I, yaitu dengan memberikan tes diagnostik terhadap siswa dan memberikan tes/ulangan formatif pokok bahasan Laporan Keuangan.

Langkah awal pada siklus II ini adalah merencanakan tindakan/perlakuan yang akan diberikan kepada siswa dengan guru ekonomi. Rencana tindakan tersebut disusun dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang melatarbelakangi siswa yang masih mengalami kesalahan. Setelah diadakan interview kepada siswa masih mengalami kesalahan. Setelah diadakan interview kepada siswa yang masih mengalami kesalahan, terungkap bahwa penyebab mereka masih mengalami kesalahan adalah siswa tidak mengembangkan jawaban secara optimal. Hal ini disebabkan para siswa cenderung berpikir praktisnya saja, mereka tidak mau lengkap dalam menjawab pertanyaan.

jauh berkurang. Hal ini menunjukkan *achievement* siswa semakin baik setelah diberi tindakan/perlakuan

2. Item soal nomor 2 (tentang manfaat pencatatan laporan keuangan), masih ada 1 siswa yang salah dalam menjawab pertanyaan. Hal ini disebabkan siswa tersebut kurang lengkap dalam menjawab pertanyaan yang diberikan.
3. Untuk soal nomor 3 (tentang syarat-syarat kualitatif informasi keuangan yang bermanfaat menurut Ikatan Akuntan Indonesia), 4 siswa menjawab secara singkat, mereka pada dasarnya menjawab dengan jawaban pendek dan tidak menjabarkan jawaban sesuai yang diinginkan.
4. Soal nomor 4, ada penurunan jumlah siswa yang mengalami kesalahan. Pada tes diagnostik terdahulu terdapat 4 siswa yang mengalami kesalahan, sehingga pada tes ini berkurang menjadi 2 siswa saja. Siswa yang masih mengalami kesalahan dalam menjawab pertanyaan disebabkan siswa menjawab kurang lengkap.
5. Untuk soal yang memuat hitungan, yaitu soal nomor 5 sebanyak 12 siswa masih mengalami kesalahan dalam menjawab soal. Rata-rata siswa yang salah dalam menjawab hanya memberikan jawaban secara terpotong-potong, tidak urut dan tidak sempurna. Hal ini sesuai dengan angket dan interviu yang telah dilakukan. Diketahui bahwa jika materi yang diberikan menyangkut hitungan, sebagian siswa banyak yang tidak dapat mengerjakan, sehingga harus diupayakan pengalokasian waktu yang lebih banyak pada materi hitungan.
6. Begitu juga pada soal nomor 6, masih terdapat 7 siswa yang mengalami kesulitan. Hal ini disebabkan para siswa membutuhkan waktu yang banyak dalam materi hitungan.

Berdasarkan beberapa hasil tes diagnostik yang telah dilakukan, diketahui bahwa kesalahan yang dialami siswa semakin menurun. Hal ini membuktikan bahwa di samping tindakan/perlakuan yang diberikan berhasil dengan baik, kesulitan yang dialami siswa juga semakin berkurang. Siswa yang masih mengalami kesalahan dalam mengerjakan tes hanya disebabkan kurang optimalnya siswa itu sendiri dalam mengembangkan jawaban

Tindakan yang diambil guna meningkatkan pemahaman anak terhadap materi yang masih dirasakan sulit dilakukan melalui penerapan beberapa tindakan yang telah dipergunakan berbeda.

Selain itu, untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa, juga dilakukan analisis hasil ulangan formatif pokok bahasan laporan keuangan. Hal ini sangat beralasan, sebab ulangan tersebut berasal dari gabungan materi laporan keuangan, laporan rugi/laba, laporan perubahan modal dan neraca. Tes formatif ini terdiri dari 15 soal *multiple choice* dan 6 soal uraian. Hasil tes formatif dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4 : Hasil Tes Formatif Pokok Bahasan Laporan Keuangan

No	Komponen Soal	Jumlah Soal	Rata-rata Pencapaian
1.	Laporan keuangan dan Laporan Perubahan modal	9	89 %
2.	Laporan rugi/laba dan neraca	12	81%
Jumlah		21	85 %

Sumber data : Primer yang diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa para siswa sudah mengalami peningkatan dalam belajarnya. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat rata-rata pencapaian diatas 75%.

4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas Tes

4.3.1 Uji Validitas Tes

Data hasil tes diagnostik siswa tahap pertama dan kedua yang telah terkumpul kemudian dianalisis validitasnya dengan menggunakan validitas bandingan (*concurrent validity*). Penggunaan validitas bandingan dimaksudkan untuk mengetahui adanya kesamaan dan ketepatan hubungan yang searah antara tes pertama dengan tes berikutnya (Sudiyono, 1998 : 177).

Berdasarkan perhitungan data yang telah dilakukan, diketahui bahwa dengan taraf signifikansi sebesar 5 %, ternyata r hitung yang diperoleh sebesar 0,3741. Apabila hasil r hitung tersebut dibandingkan dengan r tabel dimana $db = 48$, maka r tabel sebesar 0,284. hal ini menunjukkan adanya hubungan yang searah (berkorelasi positif), sehingga tes yang sedang diuji validitas bandingannya dapat dinyatakan sebagai tes yang valid.

4.3.2 Uji Reliabilitas Tes

Guna mengetahui reliabilitas dari hasil tes diagnostik yang telah diberikan kepada siswa, digunakan pengujian reliabilitas dengan pendekatan *alternate form*. Dalam

pelaksanaan pengujian hasil tes, skor yang diperoleh dari kedua tes dicari korelasinya. Apabila terdapat korelasi positif yang signifikan, maka tes hasil belajar tersebut reliabel (Sudiyono, 1998 : 273).

Berdasarkan perhitungan sebagaimana tercantum pada lampiran, diketahui bahwa harga r hitung dengan taraf signifikansi sebesar 5 % sebesar 0,6294, sedangkan harga r tabel dengan $db = 48$ sebesar 0,284. Hal ini menunjukkan tes yang disusun telah reliabel.

4.3.3 Uji Efektifitas Tindakan

Pengujian terhadap efektifitas tindakan yang telah diberikan, digunakan rumus prosentase, yaitu :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

(Purwanto, 1986:170)

Berdasarkan perhitungan sebagaimana tercantum dalam lampiran, diketahui bahwa, dengan taraf signifikansi sebesar 5 % diperoleh t hitung sebesar 44,167 %. Sedangkan harga t tabel dengan taraf signifikansi 5 % adalah 2,021. Ini berarti t hitung lebih besar dibandingkan t tabel, atau dengan kata lain tindakan yang diberikan kepada para siswa mempunyai efektifitas keberhasilan yang tinggi.

Selain menggunakan analisis statistik di atas, berdasarkan interviu dan angket yang diberikan kepada para siswa setelah berakhirnya tindakan, diketahui bahwa sebanyak 43 siswa (89,58 %) merasa senang, karena kesulitan belajar yang dialami semakin berkurang. hal ini ditunjukkan dengan adanya kenaikan prestasi belajar siswa khususnya materi akuntansi pokok bahasan Laporan Keuangan. Berdasarkan angket tersebut juga dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa (75%) tidak lagi mengalami kesulitan dalam mempelajari materi laporan keuangan.



V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan dan analisa data yang telah diuraikan pada bab IV diketahui bahwa kesulitan siswa dalam menghitung nilai nominal soal-soal akuntansi pokok bahasan laporan keuangan disebabkan kemampuan siswa yang terbatas dalam mengerjakan soal-soal akuntansi yang berupa hitungan. Rata-rata siswa hanya memberikan jawaban secara terpotong-potong, tidak urut dan tidak sempurna. Hal ini sesuai dengan hasil angket dan interviu yang telah dilakukan, dimana siswa merasa kesulitan dalam mengerjakan soal-soal jika memuat hitungan. Sedangkan kesulitan siswa dalam memahami dan mengolah setiap transaksi dari soal-soal akuntansi disebabkan mereka belum menguasai materi yang dimaksudkan, mereka hanya berfikir praktisnya saja tanpa mau mengembangkan jawabannya, serta dalam menjawab tidak sempurna dan tidak sesuai dengan permintaan. Selain itu Kesulitan mereka dalam mengerjakan soal-soal akuntansi pokok bahasan laporan keuangan juga disebabkan kurangnya guru dalam menggunakan media pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran yang monoton, pengalokasian waktu yang sama antara materi konsep dengan materi hitungan, dan kurangnya guru dalam memberikan motivasi kepada siswa. Selain faktor tersebut, sesuai hasil interviu dengan siswa diketahui bahwa para siswa yang mengalami kesulitan dalam belajarnya disebabkan rendahnya minat mereka terhadap pelajaran akuntansi.

Kelemahan sebagai penyebab siswa mengalami kesulitan dalam belajarnya, dapat diatasi dengan melakukan tindakan berupa perlakuan yang langsung dapat dirasakan hasilnya oleh siswa. Tindakan tersebut adalah menggunakan media pembelajaran yang tepat, guru menggunakan metode yang variatif, pengalokasian waktu yang sesuai dengan materi pelajaran, dan pemberian motivasi kepada para siswa.

5.2 Saran

1. Bagi guru, hendaknya hasil penelitian tindakan kelas ini dapat dipergunakan sebagai langkah awal dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada materi akuntansi dengan cara melakukan diagnosis lebih dini gejala yang dialami para siswa.

2. Bagi siswa, agar hasil penelitian ini menjadi bahan evaluasi terhadap kemampuannya dalam kegiatan pembelajaran, sehingga jika merasa mengalami kesulitan dalam mempelajari materi pelajaran, dapat langsung berdiskusi dengan guru akuntansi untuk membantu mengatasinya.
3. Bagi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan, hendaknya mampu menyiapkan calon guru yang dapat mengetahui gejala-gejala kesulitan belajar siswa, sehingga dapat dilakukan upaya mengatasi kesulitan tersebut lebih dini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, dkk. 1995. *Penelitian Praktis Untuk Perbaikan Pengajaran*. Jakarta: Depdikbud, Dirjen Dikti, Bagian Proyek Pengembangan Pendidikan Guru SD, IBRD Loan 3496-ND
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 1991. *Psykologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 1983. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Firdaus, Yoga, dkk. 2000. *Pelajaran Akuntansi*. Jakarta : Erlangga
- Moleong, Lexy Johanes. 1997. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mudzakkir, Ahmad dan Joko Sutrisno. 1996. *Psykologi Pendidikan*. Semarang: Pustaka Setia
- Na'im, Ainun, 1998. *Akuntansi Keuangan I*. Yogyakarta. BPFE UGM
- Natawidjaya, Rachman. 1997. *Konsep Dasar Penelitian Tindakan Kelas (Action Research)*. Depdikbud, Dirjen Dikti, Bagian Proyek Pengembangan Pendidikan Guru Sekolah Menengah
- N.K. Roestyah. 1991. *Masalah Pengajaran Sebagai Suatu Sistem*. Jakarta: Rineka Cipta
- Purnomo, Bambang Hari, dkk. 1998. *Analisis Kesalahan Konsep Dasar Ekonomi di SMU 2 Jember*. Jember: (tidak diterbitkan)
- Purwaningsih, Indah, dkk. 1995. *Belajar Akuntansi*. Jakarta : Erlangga
- Sardiman, 1996. *Interaksi dan Motovasi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Semiawan, Conny R. (tanpa tahun). *Beberapa Poiinter tentang Penelitian Tindakan Kelas*. Makalah Seminar PGSM. (tidak diterbitkan)
- Slameto. 1987. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sumarno, 1987. *Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Dirjen DIKTI

Lampiran: 1

TUNTUTAN PENELITIAN

I. TUNTUNAN OBSERVASI

1.1 Observasi Awal (Sebelum Diberi Tindakan/Perlakuan)

N0	Data yang akan diraih	Sumber Data
1.	Keadaan siswa di kelas selama Proses Belajar Mengajar berlangsung.	Siswa MAN 2 Jember Kelas I.3
2.	Interaksi siswa di dalam kelas pada saat PBM berlangsung.	Siswa MAN 2 Jember Kelas I.3
3.	Metode pembelajaran yang dipergunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran.	Guru Ekonomi
4.	Minat para siswa dalam mengikuti pelajaran Akuntansi.	Siswa MAN II Jember kelas I.3
5.	Penggunaan media pembelajaran dalam PBM di kelas.	Guru Ekonomi

1.2 Observasi Pada Saat Diberi Tindakan/Perlakuan

N0	Data yang akan diraih	Sumber Data
1.	Perubahan pola aktifitas siswa di kelas pada saat proses belajar mengajar dibandingkan dengan sebelum diberikan tindakan/perlakuan.	Siswa MAN 2 Jember kelas I.3
2.	Pengaruh penggunaan metode yang variatif terhadap minat siswa.	Siswa MAN 2 Jember kelas I.3

1.3 Observasi setelah Diberi Tindakan/Perlakuan.

N0	Data yang akan diraih	Sumber Data
1.	Apakah siswa masih merasa kesulitan dalam mempelajari materi Laporan Keuangan setelah diberikan tindakan/perlakuan.	Siswa MAN 2 Jember Kelas I.3
2.	Pengaruh pemberian tindakan/perlakuan terhadap perubahan prestasi belajar siswa.	Siswa MAN 2 Jember Kelas I.3
3.	Keadaan minat siswa dalam mempelajari materi Laporan Keuangan setelah diberi tindakan / perlakuan.	Siswa MAN II Jember kelas I.3 Guru Ekonomi

II. TUNTUNAN INTERVIU

2.1 Interviu sebelum diberi perlakuan/tindakan

N0	Data yang akan diraih	Sumber Data
1.	Keadaan siswa dalam mempelajari materi Akuntansi khususnya pokok bahasan Laporan Keuangan.	Guru Ekonomi dan Siswa MAN 2 Jember kelas I.3
2.	Metode pembelajaran yang dipergunakan guru dalam PBM.	Siswa dan Guru Ekonomi kelas I.3 MAN 2 Jember
3.	Faktor-faktor yang menyebabkan siswa merasa kesulitan dalam mempelajari Laporan Keuangan.	Siswa MAN 2 Jember kelas I.3
4.	Penggunaan media pembelajaran dalam PBM di kelas.	Guru Ekonomi dan Siswa MAN 2 Jember kelas I.3

1.2 Interviu pada saat diberi perlakuan/tindakan

N0	Data yang akan diraih	Sumber Data
1.	Keadaan siswa pada saat diberikan tindakan/perlakuan	Siswa MAN 2 Jember kelas I.3
2.	Tanggapan siswa pada saat diberikan perlakuan/tindakan.	Siswa MAN 2 Jember kelas I.3
3.	Pengaruh pemberian perlakuan/tindakan kepada siswa	Siswa MAN 2 Jember kelas I.3

1.3 Interviu setelah diberi perlakuan/tindakan

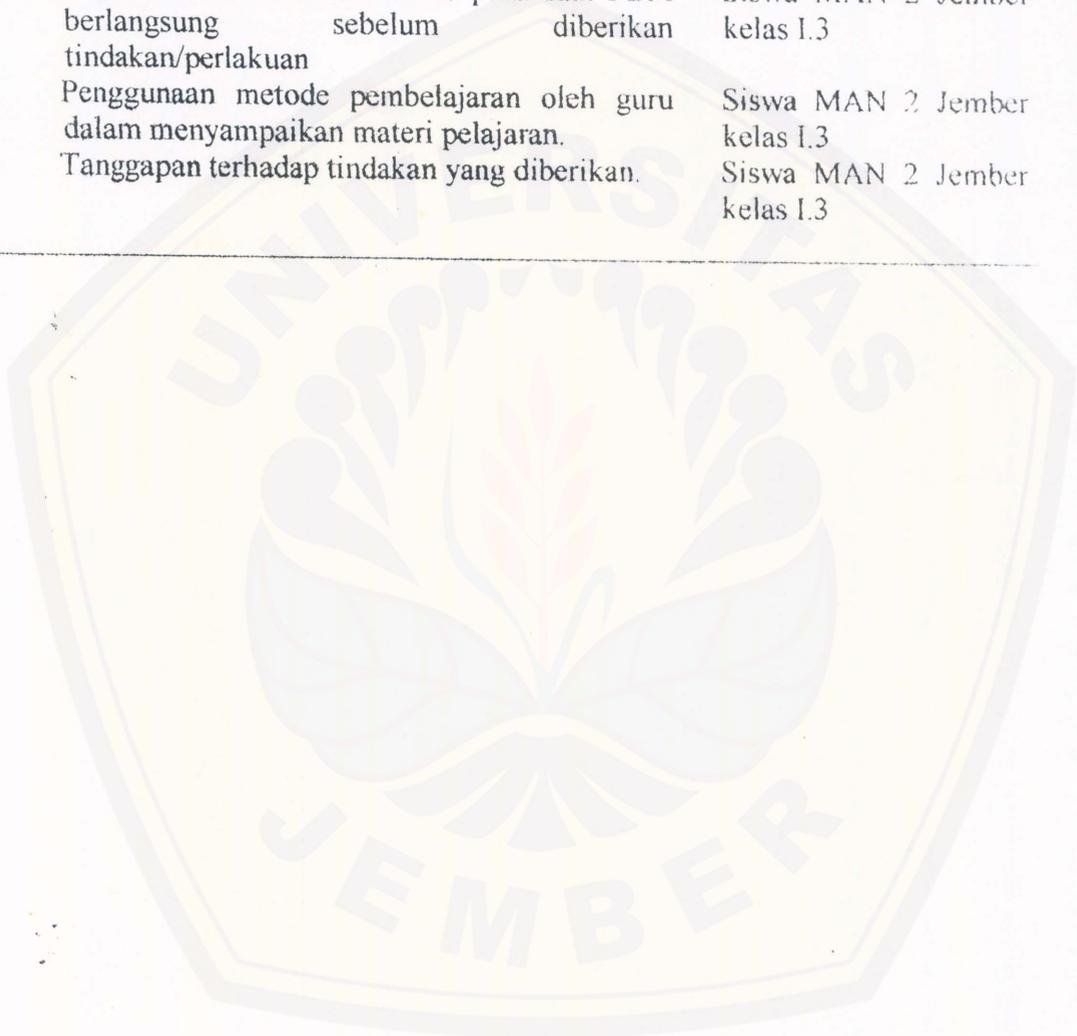
N0	Data yang akan diraih	Sumber Data
1.	Tanggapan siswa terhadap perlakuan/tindakan yang telah diberikan.	Siswa MAN 2 Jember kelas I.3
2.	Hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan/tindakan.	Siswa MAN 2 Jember kelas I.3
3.	Minat siswa dalam mempelajari materi Akuntansi pokok bahasan Laporan Keuangan setelah diberikan perlakuan/tindakan	Siswa MAN 2 Jember kelas I.3

III. TUNTUNAN TES DIAGNOSTIK

N0	Data yang akan diraih	Sumber Data
1.	Prestasi/kemampuan belajar siswa pada pokok bahasan laporan Keuangan	Nilai tes diagnostik pokok bahasan Laporan Keuangan

IV. TUNTUNAN ANGKET

NO	Data yang akan diraih	Sumber Data
1.	Keadaan siswa di kelas selama Proses Belajar Mengajar berlangsung sebelum diberikan tindakan/perlakuan.	Siswa MAN 2 Jember kelas I.3
2.	Interkasi siswa si dalam kelas pada saat PBM berlangsung sebelum diberikan tindakan/perlakuan	Siswa MAN 2 Jember kelas I.3
3.	Penggunaan metode pembelajaran oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran.	Siswa MAN 2 Jember kelas I.3
4.	Tanggapan terhadap tindakan yang diberikan.	Siswa MAN 2 Jember kelas I.3

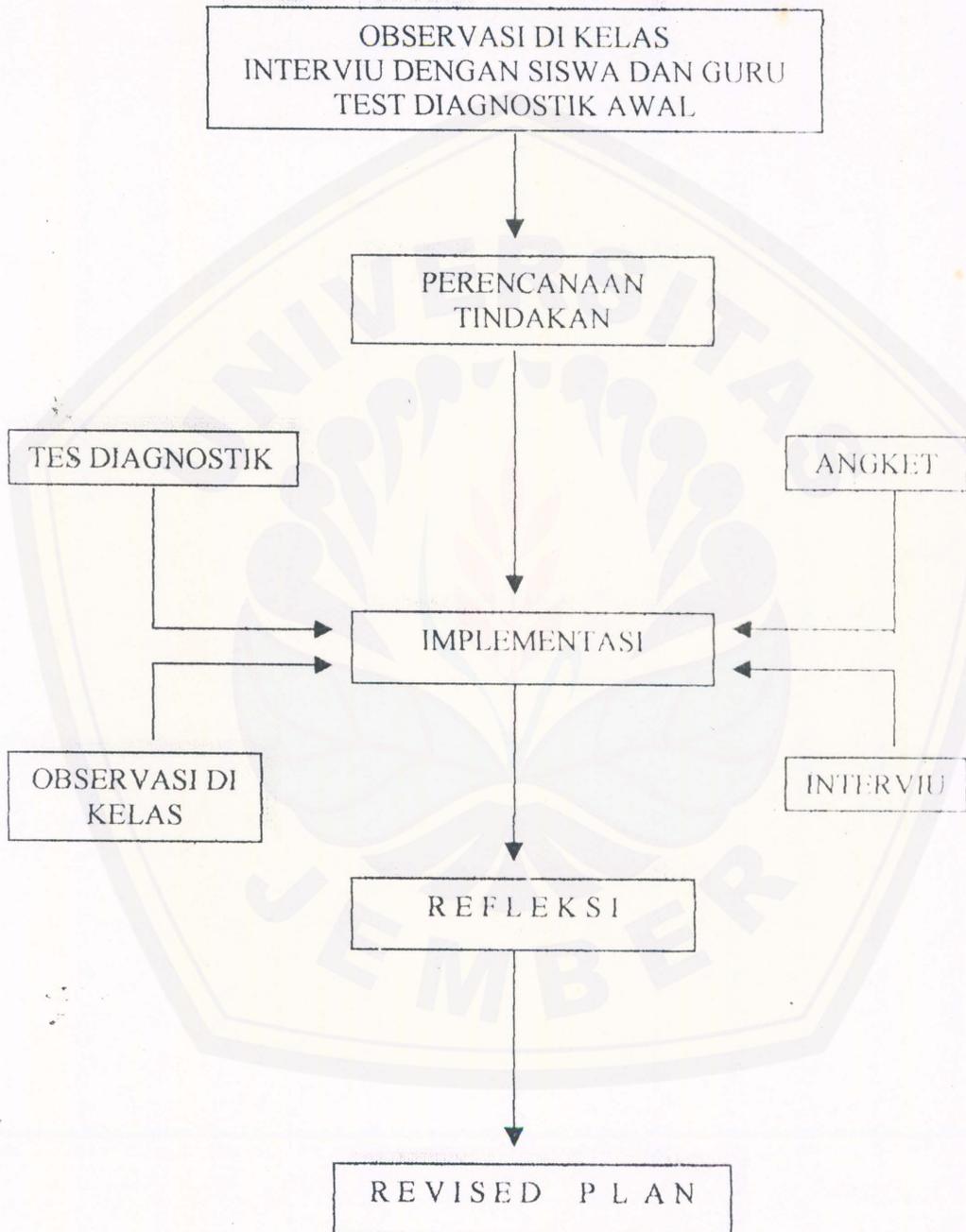


MATRIK PENELITIAN

JUDUL	PERMASALAHAN	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
<p>Analisis Kesulitan Siswa dalam mengerjakan Soal - soal Akuntansi Pokok Bahasan Laporan Keuangan Kelas I.3 Catur Wulan I di MAN 2 Jember Tahun Ajaran 2000/2001</p>	<p>Apa saja kesulitan siswa dalam memahami dan mengerjakan setiap transaksi dari soal-soal akuntansi pokok bahasan laporan keuangan kelas I.3 Catur Wulan I di MAN 2 Jember tahun ajaran 2001/2002</p>	<p>Kesulitan siswa dalam mengerjakan soal-soal akuntansi</p>	<ul style="list-style-type: none"> Siswa belum bisa menguasai materi yang dimaksudkan dan hanya berfikir praktisnya saja dengan jawaban - jawaban pendek Siswa tidak bisa mengembangkan jawaban dengan sempurna sesuai dengan permintaan Siswa tidak bisa mengerjakan soal - soal hitungan 	<ol style="list-style-type: none"> Responden <ul style="list-style-type: none"> Siswa kelas I.3 di MAN 2 Jember sebanyak 48 orang Informan <ul style="list-style-type: none"> Guru Ekonomi Nilai hasil test diagnostik Dokumen Kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> Metode penentuan daerah penelitian : Purposive yaitu MAN 2 Jember Metode penentuan Responden : Populasi Metode pengumpulan data : <ul style="list-style-type: none"> Tes diagnostik Interviu Observasi Angket Metode analisis data : <ul style="list-style-type: none"> Statistik deskriptif dengan prosentase dengan yaitu : $NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$ <p>NP = Nilai prosentase yang dicari R = Skor yang diperoleh siswa SM = Skor maksimal dari tes 100 % = Konstanta</p>

Lampiran: 3

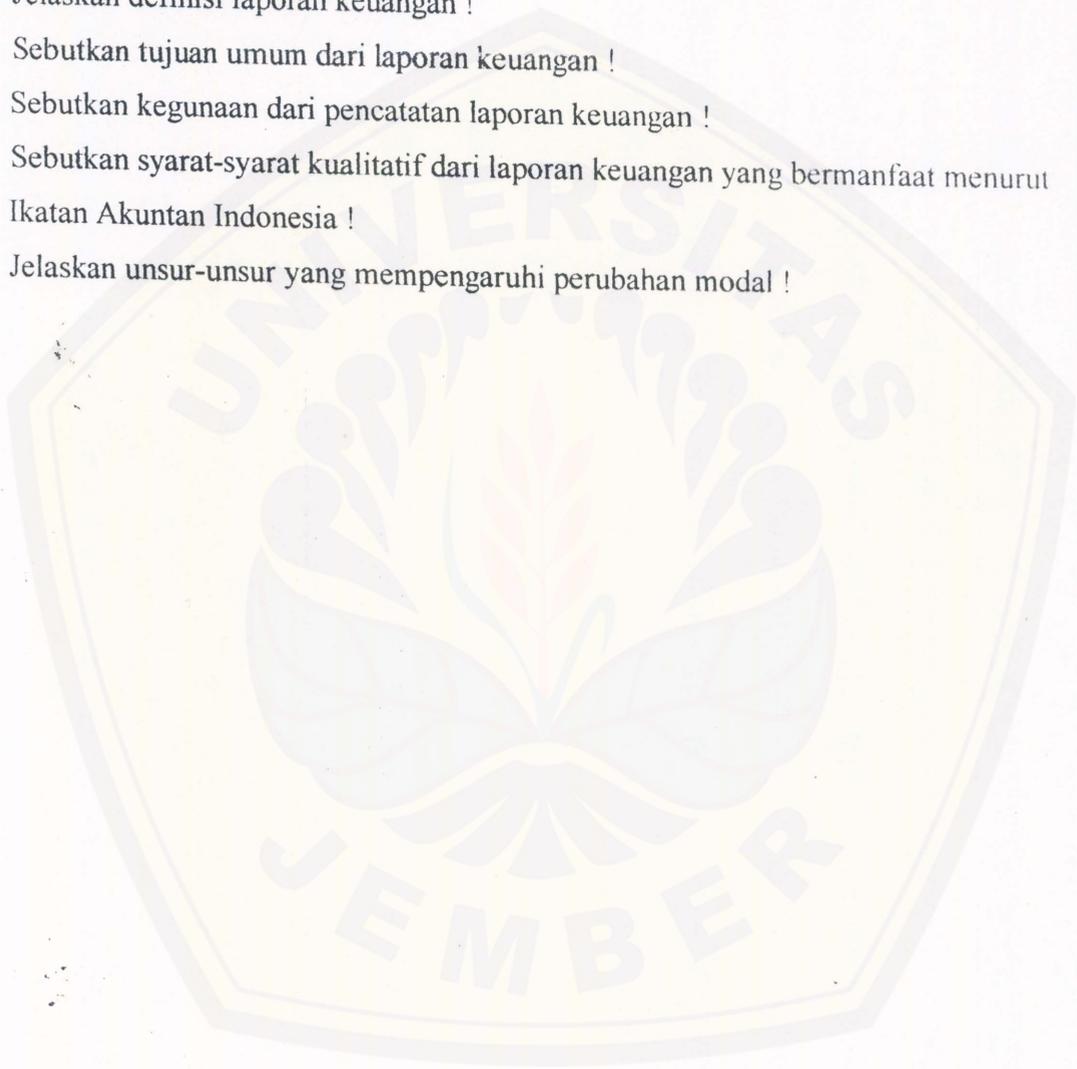
LANGKAH – LANGKAH PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Lampiran: 4

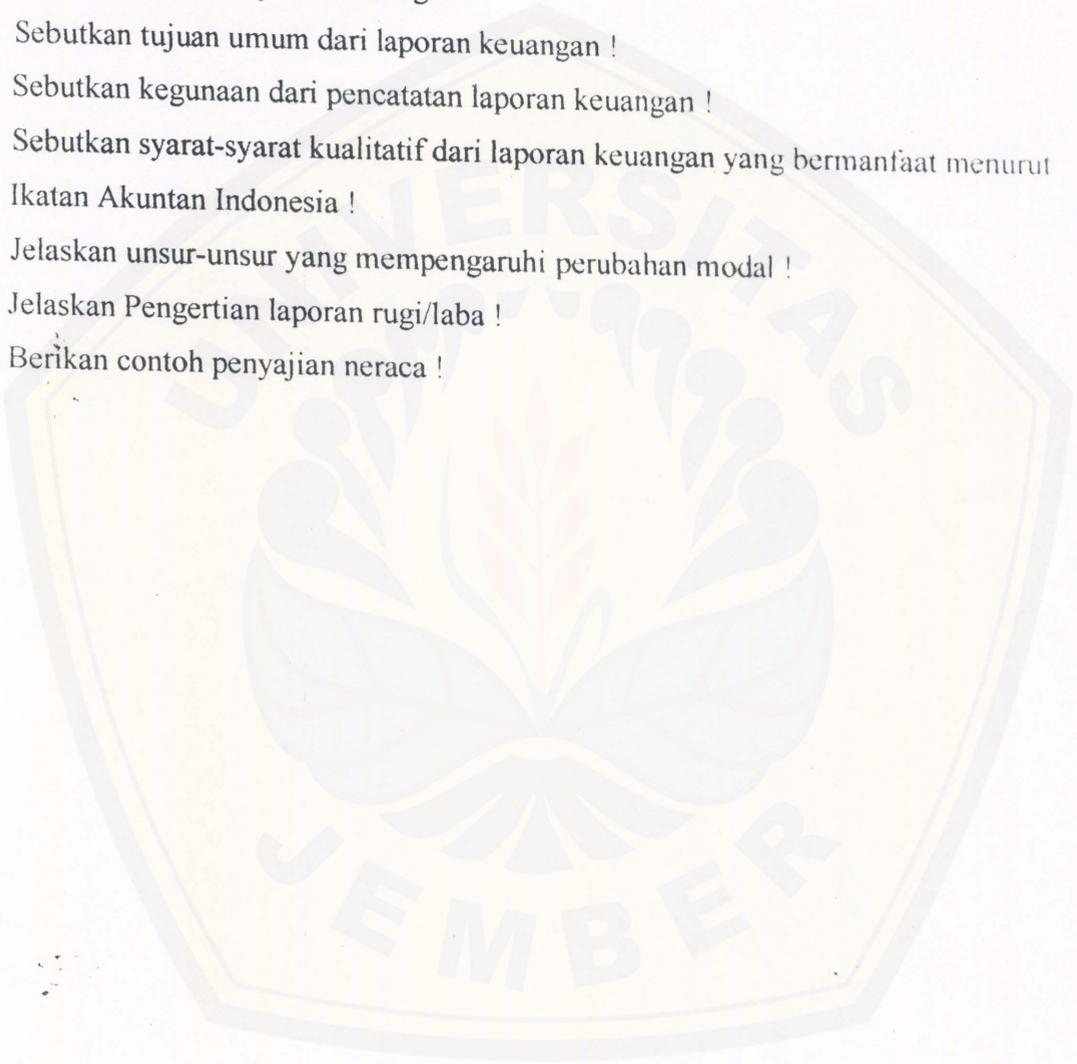
TES DIAGNOSTIK I

1. Jelaskan definisi laporan keuangan !
2. Sebutkan tujuan umum dari laporan keuangan !
3. Sebutkan kegunaan dari pencatatan laporan keuangan !
4. Sebutkan syarat-syarat kualitatif dari laporan keuangan yang bermanfaat menurut Ikatan Akuntan Indonesia !
5. Jelaskan unsur-unsur yang mempengaruhi perubahan modal !



Lampiran : 5

TES DIAGNOSTIK II

1. Jelaskan definisi laporan keuangan !
 2. Sebutkan tujuan umum dari laporan keuangan !
 3. Sebutkan kegunaan dari pencatatan laporan keuangan !
 4. Sebutkan syarat-syarat kualitatif dari laporan keuangan yang bermanfaat menurut Ikatan Akuntan Indonesia !
 5. Jelaskan unsur-unsur yang mempengaruhi perubahan modal !
 6. Jelaskan Pengertian laporan rugi/laba !
 7. Berikan contoh penyajian neraca !
- 

Lampiran: 6

TES DIAGNOSTIK III

1. Sebutkan tujuan umum dari laporan keuangan !
2. Sebutkan kegunaan dari pencatatan laporan keuangan !
3. Sebutkan syarat-syarat kualitatif dari laporan keuangan yang bermanfaat menurut Ikatan Akuntan Indonesia !
4. Berikan contoh penyajian neraca !
5. Sebutkan cara-cara penyajian laporan perubahan modal !
6. Diketahui pendapatan usaha sebesar Rp. 2.600.000,00 prive Rp. 600.000,00 dan beban usaha Rp. 600.000,00. Hitunglah laba yang diterima !

Lampiran: 7

TES ULANGAN FORMATIF

Soal uraian (subjective tes)

1. Jelaskan definisi laporan keuangan !
2. Sebutkan tujuan umum dari laporan keuangan !
3. Sebutkan kegunaan dari pencatatan laporan keuangan !
4. Sebutkan syarat-syarat kualitatif dari laporan keuangan yang bermanfaat menurut Ikatan Akuntan Indonesia !
5. Jelaskan Pengertian laporan rugi/laba !
6. Berikan contoh penyajian neraca !

Soal pilihan ganda (multiple choice)

1. Suatu cabang akuntansi yang berhubungan dengan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan secara berkala untuk suatu unit ekonomi secara keseluruhan adalah :
 - a. Akuntansi manajemen
 - b. Akuntansi biaya
 - c. Akuntansi keuangan
 - d. Akuntansi perubahan
2. Berikut ini adalah sebagian dari syarat-syarat yang harus dipenuhi agar laporan keuangan dipercaya dan dapat bermanfaat bagi para pemakainya, kecuali :
 - a. Relevan dengan keperluan para pengambil keputusan
 - b. Dapat dimengerti oleh para pemakainya
 - c. Dapat diuji kebenarannya
 - d. Bergantung pada kebutuhan dan keinginan pihak tertentu
3. Relevan merupakan salah satu syarat dari laporan keuangan yang berarti :
 - a. Laporan keuangan harus memberikan informasi yang sesuai dengan maksud penggunaannya
 - b. Informasi diarahkan untuk memenuhi kebutuhan pemakai secara umum
 - c. Informasi tidak bergantung pada kebutuhan dan keinginan pihak tertentu
 - d. Informasi harus dapat dimengerti oleh pemakainya dan dinyatakan dalam bentuk dan dengan istilah yang disesuaikan dengan batas pengertian para pemakainya

4. Tujuan utama akuntansi keuangan adalah :
 - a. Memberikan informasi keuangan yang ditujukan kepada pihak intern perusahaan
 - b. Memberikan informasi data ekonomis yang berupa laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak ekstern perusahaan
 - c. Membuat bukti dari setiap transaksi
 - d. Mengadakan pencatatan dari setiap bukti transaksi
5. Informasi keuangan yang disajikan untuk kepentingan para pemakai laporan di luar perusahaan sangat berguna sebagai :
 - a. Bahan untuk menyusun perencanaan kegiatan perusahaan
 - b. Bahan pengendalian perusahaan agar tidak rugi
 - c. Dasar untuk mengetahui prospek perusahaan di masa yang akan datang
 - d. Dasar pertimbangan dalam mengambil keputusan mereka masing-masing
6. Suatu daftar yang disusun secara sistematis, yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu saat tertentu disebut :
 - a. Laporan laba rugi
 - b. Laporan perubahan modal
 - c. Neraca
 - d. Laporan posisi keuangan
7. Suatu ringkasan pendapatan (*revenue*) dan beban (*eksperient*) dari satu kesatuan bisnis (*bussines ntt*) untuk periode waktu tertentu disebut :
 - a. Laporan rugi laba
 - b. Neraca
 - c. Laporan perubahan modal
 - d. Laporan arus kas
8. Yang menyebabkan modal bertambah pada laporan perubahan modal adalah :
 - a. Saldo laba (laba bersih)
 - b. Saldo rugi (rugi bersih)
 - c. Pengambilan prive
 - d. Pembelian peralatan
9. Berikut ini adalah cara-cara penyajian laporan laba-rugi, kecuali :
 - a. Memuat secara terperinci unsur-unsur pendapatan dan beban
 - b. Menyusun unsur-unsur tersebut dalam bentuk berurut ke bawah
 - c. Memisahkan sementara penghasilan utama dengan penghasilan dari bidang usaha lain serta pos luar biasa
 - d. Disajikan secara sistematis
10. Di bawah ini merupakan hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyusun neraca, kecuali :
 - a. Pencantuman periode dibuat

- b. Penulisan nama, laporan "neraca"
 - c. Pencantuman kapan periode berakhir ?
 - d. Penulisan nama perusahaan
11. Salah satu keuangan adalah tidak boleh bergantung pada kebutuhan dan kemauan pihak tertentu, hal ini dinamakan :
- a. Daya banding
 - b. Relevan
 - c. Lengkap
 - d. Netral
12. Diketahui pendapatan usaha sebesar Rp. 2.600.000,- prive Rp. 600.000,- dan beban usaha Rp. 600.000,- maka besarnya laba adalah !
- a. Rp. 600.000,-
 - b. Rp. 1.000.000,-
 - c. Rp. 1.600.000,-
 - d. Rp. 2.600.000,-
13. Laba usaha sebesar Rp. 2.000.000,- beban upah Rp. 900.000,- beban perlengkapan Rp. 300.000,- beban listrik, air dan telepon Rp. 200.000,- beban lain-lain Rp. 80.000,- maka jumlah pendapatannya adalah !
- a. Rp. 900.000,-
 - b. Rp. 1.200.000,-
 - c. Rp. 1.980.000,-
 - d. Rp. 1.480.000,-
14. Pendapatan usaha Rp. 4.000.000,- jumlah beban Rp. 1.500.000,- pengambilan pribadi Rp. 500.000,- modal akhir Rp. 10.000.000,- besarnya modal awal adalah!
- a. Rp. 5.500.000,-
 - b. Rp. 6.000.000,-
 - c. Rp. 8.000.000,-
 - d. Rp. 8.500.000,-
15. Modal usaha sebesar Rp. 8.000.000,- kas Rp. 1.000.000,- wesel tagih Rp. 1.200.000,- piutang usaha Rp. 1.800.000,- perlengkapan Rp. 600.000,- perlengkapan kantor Rp. 2.000.000,- peralatan reparasi Rp. 4.000.000,- maka besarnya utang usaha adalah :
- a. Rp. 2.000.000,-
 - b. Rp. 2.600.000,-
 - c. Rp. 4.000.000,-
 - d. Rp. 4.600.000,-

Lampiran: 8

ANGKET SEBELUM TINDAKAN

Nama :

NO. Absen :

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap sesuai dengan keadaan dan kenyataan yang sebenarnya !

1. Bagaimana anda mempelajari materi akuntansi ?
 - a) sangat sulit, utamanya pada materi hitungan
 - b) biasa saja, semua pelajaran ada yang susah dan ada yang mudah
 - c) sangat mudah, karena tidak perlu hafalan
2. Bagaimana pola atau metode yang digunakan guru pada saat menyampaikan materi pelajaran ?
 - a) hanya menggunakan satu metode saja
 - b) hanya menggunakan metode ceramah dan tugas
 - c) menggunakan metode yang variatif
3. Apakah selama ini dalam menyampaikan materi pelajaran guru sering menggunakan media pembelajaran ?
 - a) tidak pernah menggunakan media pembelajaran
 - b) jarang menggunakan media pembelajaran
 - c) selalu menggunakan media pembelajaran
4. Selain memberikan materi pembelajaran, apakah guru juga memberikan motivasi ?
 - a) guru tidak pernah memberikan motivasi
 - b) jarang memberikan motivasi
 - c) guru selalu memberikan motivasi
5. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas, bagaimana interaksi anda terhadap teman dan guru ?
 - a) diam saja
 - b) tergantung materi yang disampaikan, jika sesuai dengan minat saya, maka

Lampiran: 9

ANGKET PADA SAAT BERLANGSUNGNYA PENELITIAN

Nama :

No. Absen :

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap sesuai dengan keadaan dan kenyataan yang sebenarnya !

1. Apakah anda tertarik dengan tindakan yang saat ini diberikan ?
 - a) sangat tertarik, karena membantu dalam memahami materi pelajaran
 - b) biasa saja, tidak berpengaruh terhadap prestasi
 - c) biasa saja

2. Menurut anda apakah pelaksanaan tindakan yang sedang diberikan semakin membingungkan dalam memahami materi pelajaran ?
 - a) tidak membingungkan, bahkan semakin jelas
 - b) kadang-kadang membingungkan
 - c) biasa saja

3. Dengan adanya perlakuan yang sedang diberikan, bagaimana pengaruhnya terhadap penyerapan materi pelajaran ?
 - a) langsung dapat memahami materi dengan jelas
 - b) kadang-kadang masih kesulitan, terutama yang menyangkut hitungan
 - c) tetap seperti sedia kala

Lampiran: 10

ANGKET SETELAH DIBERI TINDAKAN

Nama :

No. Absen :

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap sesuai dengan keadaan dan kenyataan yang sebenarnya !

1. Setelah perlakuan/tindakan diberikan, bagaimana tindakan anda ?
 - a) sangat terasa manfaatnya dalam memahami materi pelajaran
 - b) biasa saja
 - c) semakin membingungkan

2. Apakah anda masih merasa kesulitan mempelajari materi akuntansi setelah diberi tindakan/perlakuan ?
 - a) tidak lagi mengalami kesulitan
 - b) kadang-kadang masih kesulitan
 - c) masih tetap kesulitan memahami materi akuntansi

3. Dengan adanya perlakuan yang diberikan, bagaiman pengaruhnya terhadap prestasi belajar anda ?
 - a) semakin naik, karena tidak lagi mengalami kesulitan
 - b) tetap seperti semula
 - c) semakin menurun

Lampiran: 11

DATA HASIL ANGGKET SEBELUM DIBERI PERLAKUAN

NOMOR RESPONDEN	NOMOR SOAL				
	1	2	3	4	5
1	A	A	A	B	B
2	A	A	A	B	B
3	A	A	A	B	A
4	A	A	A	A	A
5	B	A	A	A	B
6	A	A	A	A	B
7	B	A	A	B	B
8	A	A	A	A	B
9	B	A	A	B	B
10	A	A	A	B	B
11	A	A	A	B	B
12	B	A	A	B	B
13	A	A	A	B	A
14	A	A	A	B	B
15	A	A	A	B	A
16	B	A	A	A	B
17	B	B	A	B	B
18	B	A	A	B	B
19	A	C	A	B	B
20	A	B	A	B	B
21	B	C	A	B	B
22	A	A	A	B	B
23	A	A	A	B	B
24	A	A	A	B	B
25	A	B	A	B	B
26	A	A	A	B	A
27	A	A	A	B	A
28	A	A	A	B	B
29	A	B	A	B	B
30	B	A	A	B	B
31	A	A	A	A	B
32	B	A	A	B	B
33	A	C	A	B	B
34	A	A	A	B	B
35	A	A	A	B	B
36	B	A	A	B	B
37	A	A	A	B	A
38	A	A	A	B	B
39	B	A	A	A	B
40	A	C	A	B	A
41	A	A	A	B	B
42	A	A	A	A	B
43	B	C	A	A	B
44	A	A	A	B	B
45	B	B	A	B	B
46	B	A	A	B	A
47	A	A	A	B	A
48	A	A	A	B	B

Lampiran: 12

DATA HASIL ANGGKET PADA SAAT DIBERI PERLAKUAN

NOMOR RESPONDEN	NOMOR SOAL		
	1	2	3
1	A	A	A
2	A	A	A
3	A	A	A
4	B	A	A
5	A	A	A
6	A	A	A
7	A	B	A
8	A	B	A
9	C	B	B
10	A	A	B
11	B	A	B
12	B	A	C
13	A	A	A
14	A	A	A
15	A	A	A
16	A	B	A
17	A	B	A
18	A	B	B
19	B	B	B
20	A	B	B
21	A	B	A
22	A	A	A
23	A	A	A
24	A	A	A
25	C	A	A
26	B	A	A
27	A	A	A
28	A	A	B
29	A	A	B
30	A	B	B
31	A	B	B
32	A	B	B
33	A	C	B
34	A	A	A
35	A	A	A
36	C	A	A
37	B	A	A
38	A	A	A
39	C	A	A
40	A	A	A
41	A	A	A
42	A	C	A
43	A	A	A
44	A	A	A
45	A	A	A
46	A	A	A
47	A	A	A
48	A	B	A

Lampiran: 13

DATA HASIL ANGKET SETELAH DIBERI PERLAKUAN

NOMOR RESPONDEN	NOMOR SOAL.		
	1	3	4
1	A	A	A
2	A	A	A
3	A	B	A
4	A	A	A
5	A	A	A
6	A	A	A
7	B	B	A
8	A	A	A
9	A	A	A
10	A	B	A
11	A	A	A
12	B	A	A
13	C	A	C
14	A	A	B
15	A	A	B
16	A	A	A
17	A	A	A
18	A	A	A
19	A	A	A
20	A	A	A
21	A	A	B
22	A	A	A
23	A	A	A
24	A	A	A
25	A	A	A
26	A	A	A
27	A	A	A
28	A	A	B
29	A	A	A
30	B	B	A
31	A	B	A
32	B	C	A
33	A	B	A
34	A	A	A
35	A	B	A
36	A	A	A
37	A	A	A
38	A	A	A
39	A	B	A
40	A	A	A
41	A	B	A
42	A	A	A
43	A	A	A
44	A	A	B
45	A	A	B
46	A	A	B
47	A	A	A
48	A	A	A

Lampiran: 14

PERHITUNGAN VALIDITAS TES DIAGNOSTIK

NO	TES I (X)	TES II (Y)	XY	X ²	Y ²
1	52	64	3328	2704	4096
2	60	68	4080	3600	4624
3	73	75	5475	5329	5625
4	46	65	2990	2116	4225
5	59	71	4189	3481	5041
6	50	72	3600	2500	5184
7	62	70	4340	3844	4900
8	64	69	4416	4096	4761
9	69	70	4830	4761	4900
10	82	74	6068	6724	5476
11	55	74	4070	3025	5476
12	62	69	4278	3844	4761
13	56	65	3640	3136	4225
14	55	68	3740	3025	4624
15	66	69	4554	4356	4761
16	70	71	4970	4900	5041
17	58	66	3828	3364	4356
18	55	67	3685	3025	4489
19	58	74	4292	3364	5476
20	64	65	4160	4096	4225
21	52	69	3588	2704	4761
22	46	60	2760	2116	3600
23	45	50	2250	2025	2500
24	52	56	2912	2704	3136
25	70	70	4900	4900	4900
26	58	61	3538	3364	3721
27	55	58	3190	3025	3364
28	58	73	4234	3364	5329
29	53	69	3657	2809	4761
30	46	59	2714	2116	3481
31	57	63	3591	3249	3969
32	50	65	3250	2500	4225
33	71	68	4828	5041	4624
34	59	67	3953	3481	4489
35	48	69	3312	2304	4761
36	50	64	3200	2500	4096
37	76	75	5700	5776	5625
38	55	71	3905	3025	5041
39	50	68	3400	2500	4624
40	55	64	3520	3025	4096
41	46	68	3128	2116	4624
42	65	65	4225	4225	4225
43	55	63	3465	3025	3969
44	69	72	4968	4761	5184
45	45	50	2250	2025	2500
46	50	65	3250	2500	4096
47	65	71	3905	3025	5041
48	69	70	4830	4761	4900
JUMLAH	2786	3209	186956	164256	215908

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{48.186956 - 2786.3209}{\sqrt{\{48.164256 - (2786)^2\} \{48.215908 - (3209)^2\}}} \\
 &= \frac{8973888 - 8940274}{\sqrt{(7884288 - 7761796)(10363584 - 10297681)}} \\
 &= \frac{33614}{\sqrt{(122492)(65903)}} \\
 &= \frac{33614}{\sqrt{8072590276}} \\
 &= \frac{33614}{89847,59} \\
 &= \mathbf{0,374}
 \end{aligned}$$

db = N - nr

dimana:

N = Banyaknya responden

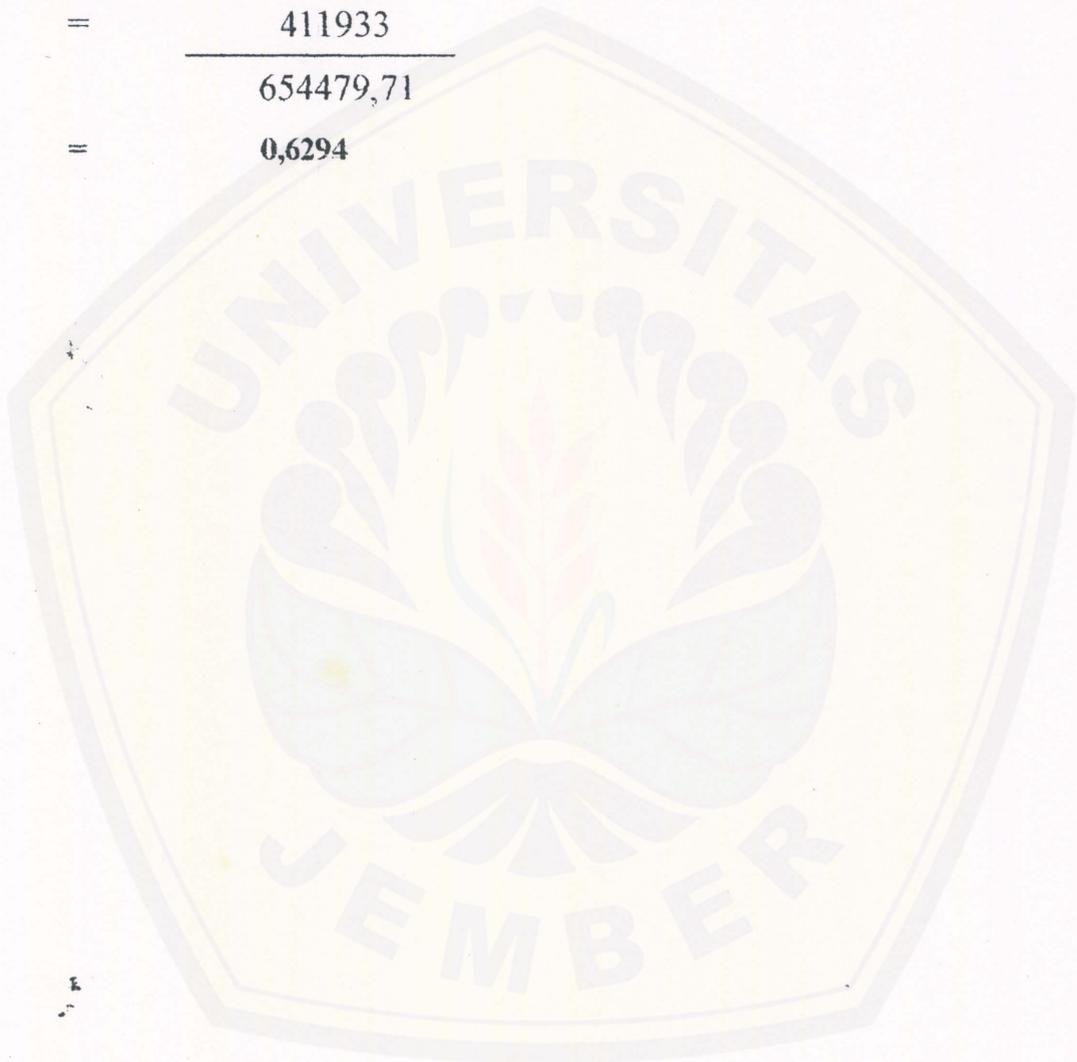
nr = Banyaknya kelompok (Sudiyono, 1998:275)

Lampiran: 15

PERHITUNGAN RELIABILITAS TES DIAGNOSTIK

No	Tes II (X)	Tes III (Y)	XY	X ²	Y ²
1	68	65	4160	4096	5776
2	64	70	4760	4624	4900
3	75	76	5700	5625	5776
4	65	68	4420	4226	4624
5	71	74	5254	5041	5476
6	72	73	5256	5184	5329
7	70	74	5180	4900	5476
8	69	74	5106	4761	5476
9	70	72	5040	4900	5184
10	74	74	5476	5476	5476
11	74	75	5550	5476	5625
12	69	72	4968	4761	5184
13	65	68	4420	4225	4624
14	68	70	4760	4624	4900
15	69	71	4899	4761	5041
16	71	72	5112	4096	5184
17	66	68	4488	4356	4624
18	67	69	4623	4489	4761
19	74	76	5624	5476	5776
20	65	68	4420	4225	4624
21	69	74	5106	4761	5476
22	60	68	4080	3600	4624
23	50	60	3000	2500	3600
24	56	62	3596	3136	3844
25	70	72	5040	4900	5184
26	61	65	3965	3721	4225
27	58	62	3596	3364	4356
28	73	76	5548	5329	5776
29	69	69	4761	4761	4096
30	59	64	3776	3481	4624
31	63	65	4095	3969	4225
32	65	66	4290	4225	4900
33	68	70	4760	4624	4900
34	67	70	4690	4489	4900
35	69	71	4899	4761	5041
36	64	66	4224	4096	4356
37	75	78	5850	5625	6084
38	71	72	5112	5041	5776
39	68	70	4760	4624	5184
40	64	65	4160	4096	4225
41	68	70	4760	4624	4900
42	65	69	4485	4225	4761
43	63	66	4158	3969	4356
44	72	74	5328	5184	5476
45	50	60	3000	2500	3600
46	65	60	3900	4425	4600
47	71	74	5254	5041	5476
48	70	74	5180	4900	5476
JUMLAH	3209	3231	224589	215293	237877

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{48.224589 - 3209.3613}{\sqrt{48.215293 - (3209)^2 \cdot 48.237877 - (3231)^2}} \\ &= \frac{411933}{654479,71} \\ &= 0,6294 \end{aligned}$$



Lampiran: 17

NAMA RESPONDEN PENELITIAN

NO	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN
1.	AGUS PANDU WINATA	LAKI - LAKI
2.	AHMAD FIRMAN HARIRI	LAKI - LAKI
3.	AHMAD KHUSAIRI	LAKI - LAKI
4.	AHMAD QOYIMUDDIN	LAKI - LAKI
5.	ANANG MASHURI	LAKI - LAKI
6.	ANDI HERMANTO	LAKI - LAKI
7.	ANDRIANA SOFIA	PEREMPUAN
8.	ARINA URWATUL WUTSQO	PEREMPUAN
9.	ARIF SUMANTRI	LAKI - LAKI
10.	DIDIN FITRIYATUL HIDAYAT	LAKI - LAKI
11.	EDI PURWANTO	LAKI - LAKI
12.	ELIYATUS SHOLIAH	PEREMPUAN
13.	ELOK FAIQOTUL HIMMAH	PEREMPUAN
14.	ERFIN WIJAYA	LAKI - LAKI
15.	FATIMATUL HUSNAH	PEREMPUAN
16.	FAUZI RIYANTO	LAKI - LAKI
17.	FIKA PUSPA DEWI	PEREMPUAN
18.	INDAYANI KRISNAWATI	PEREMPUAN
19.	KHUSNUL MAULIDA	PEREMPUAN
20.	LAILI RAHMANIYAH	PEREMPUAN
21.	LILIK LATIFAH	PEREMPUAN
22.	LUTVI ANGGRAINI	PEREMPUAN
23.	MUH. FIRJON	LAKI - LAKI
24.	MUHAMMAD ABDUL MAJID	LAKI - LAKI
25.	MUHAMMAD ANANG MUSTHOFA	LAKI - LAKI
26.	NURYANIK	PEREMPUAN
27.	RINA ANDRI SRI WAHYUNI	PEREMPUAN
28.	RISQI AL-HIKMAH	LAKI - LAKI
29.	RISTOFAAL FARDI	LAKI - LAKI
30.	ROSIHAN	LAKI - LAKI
31.	ROSY IFTON	LAKI - LAKI
32.	SILVIA DITA NUR AFRA	PEREMPUAN
33.	SITI FATIMATUS SAKDIYAH	PEREMPUAN
34.	SITI KOMARIYAH FATIMAH	PEREMPUAN
35.	SITI MASRURO	PEREMPUAN
36.	SITI MUTHMAINAH	PEREMPUAN
37.	SITI NURAFIFAH	PEREMPUAN
38.	SITI NURKHASANAH	PEREMPUAN
39.	SITI SHOLEHATIN	PEREMPUAN
40.	SRI ASTUTIK	PEREMPUAN
41.	SRI EDI PANGESTU SETYO BUDI	PEREMPUAN
42.	TRI ASTUTI SASRURIN H.	PEREMPUAN
43.	UKRIMATUL FIRMANIA	PEREMPUAN
44.	UMI HANIK	PEREMPUAN
45.	WARDATUL JANNAH	PEREMPUAN
46.	WASIATUR ROHMI	PEREMPUAN
47.	YENI IRMA SUSYANINGTYAS	PEREMPUAN
48.	YESI NOVI LIANA	PEREMPUAN



Digital Repository Universitas Jember

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162 Telp./ Fax (0331) 334998 Jember 69121

07 JUL 2001

Nomor : 1744/J25.1.5/PL5/2001

Lampiran : Proposal
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada : Yth. Sdr.....
Kepala MAN 2 Jember.....
di.....
Jember.....

Dengan ini Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : Zainul Arifin.....

Nim : BIFI95257.....

Program/Jurusan : Pendidikan Ekonomi/Pendidikan IPS.....

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, maka mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian dengan Judul :

Analisis Kesulitan Siswa dalam Mengerjakan Soal-soal.....

Akuntansi Pokok Bahasan Jurnal Umum Kelas I Cawu II.....

di MAN 2 Jember Tahun Ajaran 2001/2002.....

Pada lembaga yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas kami mohon dengan hormat saudara berkenan dan sekaligus kami mohon bantuan informasinya.

Atas perkenan dan perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,



H. MISNO, M.Pd

Telp. 130937131



DEPARTEMEN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JEMBER

Jl. Mungga No. 76 ☎(0331) 485255 Jember 68117

SURAT- KETERANGAN

No. MA.m.47/PP.00.01/ 007/176/2002

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember
mencerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : ZAINUL ARIFIN
N I M : BIFI95257
Tempat/Tgl. Lahir : Jember, 26 Agustus 1976
Program : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember
Alamat : Jl. Argopuro No. 42 Rambigundam Rambipuji Jember

Yang bersangkutan telah selesai mengadakan penelitian di MAN 2 Jember pada
tanggal 18 Juli s/d 31 Agustus 2001 dengan judul : "(ANALISIS KESULITAN BELAJAR
DALAM MENGERJAKAN SOAL-SOAL AKUNTANSI POKOK BAHASAN
LAPORAN KEUANGAN PADA SISWA KELAS 1. 3 MAN 2 JEMBER TAHUN
AJARAN 2000/2001)"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 07 Januari 2002

Mengetahui :

Kepala MAN 2 Jember



Guru Pamong

EVY YULIANA, SE

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

N a m a : ZAINUL ARIFIN
NIM/Angkatan : BIFI95257/1995
Jurusan/Program Studi : PENDIDIKAN IPS/PENDIDIKAN EKONOMI
Judul Skripsi : ANALISIS KESULITAN BELAJAR DALAM MENGERJAKAN SOAL
 SOAL AKUNTANSI POKOK BAHASAN LAPORAN KEUANGAN PADA
 SISWA KELAS I.3 CAWU I MAN 2 JEMBER TAHUN AJARAN
 2000/2001
Pembimbing I : Dra. Hj. SRIKANTUN, M.Ed
Pembimbing II : Drs. UMAR H.M. SALEH, M.Si

KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	T.T. Pembimbing
1.	Senin, 27 - 8 - 01	Bab I, II dan III	GR A
2.	Jum'at, 7-9-2001	Bab I, II dan III	GR A
3.	Sabtu, 15-9-2001	Bab I, II dan III	GR A
4.	Senin, 8-10-2001	Bab I, II dan III	GR A
5.	Sabtu, 16-10-2001	Bab I, II dan III	GR A
6.	Kamis, 22-11-2001	Bab IV dan V	GR A
7.	Jum'at, 7-12-2001	Bab IV dan V	ZRI A
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

PETUNJUK : 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
 2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

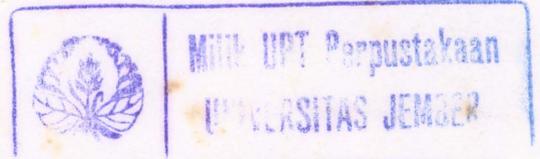
LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : ZAINUL ARIFIN
NIM/Angkatan : BIFI95257/1995
Jurusan/Program Studi : PENDIDIKAN IPS/PENDIDIKAN EKONOMI
Judul Skripsi : ANALISIS KESULITAN BELAJAR DALAM MENGERJAKAN
 SOAL*SOAL AKUNTANSI POKOK BAHASAN LAPORAN
 KEUANGAN PADA SISWA KELAS I.3 CAWU I MAN 2
 JEMBER TAHUN AJARAN 2000/2001
Pembimbing I : Dra. Hj. SRIKANTUN, M.Ed
Pembimbing II : Drs. UMAR H.M. SALEH, M.Si

KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	T.T. Pembimbing
1.	Sabtu, 25-8-2001	Bab I, II dan III	
2.	Senin, 3-9-2001	Bab I, II dan III	
3.	Rabu, 12-9-2001	Bab I, II dan III	
4.	Senin, 1-10-2001	Bab I, II dan III	
5.	Sabtu, 6-10-2001	Bab I, II dan III	
6.	Sabtu, 13-10-2001	Bab I, II dan III	
7.	Senin, 5-11-2001	Bab IV dan V	
8.	Rabu, 14-11-2001	Bab IV dan V	
9.	Jum'at, 23-11-2001	Bab IV dan V	
10.	Kamis, 13-12-2001	Bab IV dan V	
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

CATATAN : 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
 2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

RIWAYAT PRIBADI

Nama : Zainul Arifin
Tempat tanggal lahir : Jember, 26 Agustus 1976
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki
Kewarganegaraan/Suku : Indonesia/jawa
Alamat : Jl. Argopuro No. 42 Krajan Kidul Rambigundam
Rambipuji Jember

RIWAYAT PENDIDIKAN

1986, SDN Rambipuji IV Jember, Berijazah
1992, SMPN 1 Rambipuji Jember, Berijazah
1995, MAN 2 Jember, Berijazah
....., S1.Program Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember, Proses penyelesaian skripsi.

Kursus Pelatihan dan Pendidikan yang pernah diikuti :

1. Pendidikan Dasar Menwa di Rindam V Brawijaya Malang, tahun 1997
2. Kursus Dinas Staf dan Geladi Posko 1 Menwa Indonesia Angkatan XV Satmenwa Pasopati IKIP Yogyakarta, tahun 1998
3. Pelatihan Public Relation Mahasiswa Tingkat Dasar Angkatan XXI dan Tingkat Mahir Universitas Jember, tahun 1999
4. Pelatihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa Tingkat Dasar Universitas Jember, tahun 1999
5. Kursus Komputer Program Windows 97, Words, Excel di Universitas Jember dan Magistra Utama, tahun 2000

RIWAYAT KEGIATAN DAN PENGALAMAN ORGANISASI

1. Ketua Bidang II Bakat dan Minat Program Pendidikan Ekonomi Universitas Jember tahun 1998
2. Kepala Bidang Personalia Resimen Mahasiswa Universitas jember tahun 1998
3. Kepala Urusan Administrasi Resimen Mahasiswa Universitas jember tahun 1999
4. Komandan Resimen Mahasiswa Universitas Jembertahun 2000
5. Dewan Penasehat Resimen Mahasiswa Universitas Jember tahun 2001

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini dibuat dengan sadar dan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan pihak lain.

Jember, Nopember 2001

Zainul Arifin